



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH
RAPAT KERJA DAN RAPAT DENGAR PENDAPAT
KOMISI V DPR RI
DENGAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI,
MENTERI PERHUBUNGAN RI, KEPALA BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA RI (BMKG), DAN KEPALA BADAN
NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN RI (BASARNAS)**

- Tahun Sidang : 2022-2023
Masa Persidangan : IV
Rapat Ke- : -
Jenis Rapat : Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI, Menteri Perhubungan RI, Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika RI (BKMKG) dan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan RI (BASARNAS).
- Sifat Rapat : Terbuka
Hari, Tanggal : Selasa, 4 April 2023
Waktu : Pukul 13.00--16.30 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi V DPR RI, (Ruang KK V) Gedung Nusantara DPR RI dan Secara Virtual Zoom *Cloud Meeting*
- Acara : Membahas Mengenai Kesiapan Infrastruktur dan Transportasi Mudik Lebaran Tahun 2023
- Ketua Rapat : Lasarus, S.Sos., M.Si.
(Ketua Komisi V DPR RI/F-PDIP)
- Sekretaris Rapat : Nunik Prihatin Budiastuti, S.H.
(Kepala Bagian Sekretariat Komisi V DPR RI)
- Hadir : A. Pimpinan
1. Ir. Ridwan Bae (F-PG)
2. Robert Rouw (F-Nasdem)
- B. Anggota
FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (F-PDI PERJUANGAN)
3. Bob Andika Mamana Sitepu, S.H.
4. Ir. Sudjadi
5. Sarce Bandaso Tandiasik, S.H., M.H.
6. Sri Rahayu
7. Ir. Effendi Sianipar
8. Harvey B. Malaihollo
9. Irine Yusiana Roba Putri, S.Sos., MCOMN&MEDIAT

h

10. Djenri Alting Keintjem, SH., M.H.

FRAKSI PARTAI GOLKAR (F-PG)

11. Drs. Hamka B Kady, M.S.
12. Cen Sui Lan
13. H. Tubagus Haerul Jaman, S.E.
14. Muhammad Fauzi, S.E.

FRAKSI PARTAI GERINDRA (F-GERINDRA)

15. Sudewo, S.T., M.T.
16. Iis Rosyita Dewi, S.Hum., M.M.
17. Ir. Eddy Santana Putra, M.T.

FRAKSI PARTAI NASDEM (F-NASDEM)

18. Drs. H. Tamanuri, M.M.
19. Drs. H. Soehartono, M.Si.

FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (F-PKB)

20. H. Ruslan M. Daud. S.E., M.A.P.
21. H. Irmawan, S.Sos., M.M.
22. Neng Eem Marhamah Zulfa Hiz, M.M.
23. H. Syafiuddin, S.Sos.

FRAKSI PARTAI DEMOKRAT (F-PD)

24. Dr. H. Irwan S.IP., M.P.
25. Ir. H. Ishak Mekki, M.M.

FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (F-PKS)

26. KH. Toriq Hidayat, Lc.

FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL (F-PAN)

27. H. Boyman Harun, S.H.
28. Hj. Hanna Gayatri, S.H.
29. Athari Ghauthi Ardi

FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN (F-PPP)

30. Dr. H. Muh Aras, S.Pd., M.M.

IZIN

1. Mochamad Herviano (F-PDI Perjuangan)
2. Hj. Sadarestuwati, S.P., M.MA. (F-PDI Perjuangan)
3. Ilham Pangestu (F-PG)
4. Hj. Novita Wijayanti, S.E., M.M. (F-Gerindra)
5. Sri Wahyuni (F-Nasdem)
6. Neng Eem Marhamah Zulfa Hiz, M.M. (F-PKB)
7. Ir. H. Sigit Sosiantomo (F-PKS)

- UNDANGAN :
1. Menteri Perhubungan RI (Ir. Budi Karya Sumadi) dan jajaran;
 2. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI (Dr. Ir. Mochamad Basuki Hadimoeljono, M.Sc.) dan jajaran;
 3. Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika RI (BMKG) (Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D.) dan jajaran;
 4. Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan/ BASARNAS RI (Marsekal Madya TNI Henri Alfiandi, M.Han.) dan jajaran;
 5. Direktur Penegakan Hukum Korlantas Polri (Brigjend Pol Drs. Aan Suhanan, M.Si.) dan jajaran.

h

Jalannya Rapat:

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh,
Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua,

Yang terhormat Pimpinan dan Anggota Komisi V DPR RI,
Yang terhormat Saudara Menteri Perhubungan beserta jajarannya,
Saudara Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat beserta jajarannya,
Saudara Kepala BMKG beserta jajarannya,
Saudara Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan beserta jajarannya,
Saudara Kepala Korps Lalu Lintas Polri yang diwakili oleh Direktur Penegakan Hukum (Dirgakkum), beserta seluruh jajarannya
Para Direksi dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang transportasi,
Hadir pada rapat kali ini ada Direksi Perum LPPNPI atau AirNav,
Direksi PT AP1 dan PT AP2,
Direksi maskapai penerbangan PT Garuda Indonesia, PT Lion Air, dan PT Sriwijaya,
Direksi PT Pelindo Persero,
Direksi Perum Damri,
Direksi PT ASDP Indonesia Ferry,
Direksi PT Pelni,
Direksi PT KAI, dan
Direksi perusahaan operator tol di lintas Pulau Jawa,

Bapak-Ibu sekalian yang berbahagia,

Mengawali rapat kita pada hari ini marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat dan karunia-Nya, kita dapat melaksanakan rapat pada siang hari ini sesuai dengan jadwal yang sudah kita tetapkan dalam undangan yang telah kami sampaikan.

Bapak-Ibu sekalian,

Berdasarkan informasi dari Sekretariat telah hadir 25 Anggota dari tujuh unsur fraksi yang berbeda. Maka sesuai dengan ketentuan Pasal 281 dan Pasal 276 ayat (1), Rapat Kerja dan RDP Komisi V pada hari ini kami nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

**(RAPAT DIBUKA PUKUL 13.00 WIB)
(RAPAT DINYATAKAN TERBUKA UNTUK UMUM)
(KETOK PALU 1 KALI)**

Pimpinan dan seluruh Anggota Komisi V menyampaikan selamat menjalankan ibadah puasa bagi kita semua. Semoga amal ibadah kita diterima oleh Tuhan yang Maha Kuasa.

Saudara-Saudari sekalian,

Sebagaimana kita ketahui bahwa pada minggu ketiga bulan April 2023 Saudara-Saudara kita yang beragama Islam akan melaksanakan perayaan Idul Fitri 1444 Hijriyah. Hal ini, tentunya memerlukan perhatian dan penanganannya yang cukup serius dari pemerintah dan seluruh *stakeholder* terkait termasuk masyarakat. Apalagi masyarakat yang akan melakukan mudik lebaran diperkirakan akan melonjak dengan potensi mobilisasi masyarakat Indonesia sebesar 123,8 juta jiwa.

Tentunya hal ini akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan transportasi baik darat, laut maupun udara. Oleh karena itu, keterjaminan faktor keamanan, keselamatan, dan kenyamanan dalam semua sektor pelayanan merupakan hal yang sangat khusus dan serius dari semua pihak yang berwenang serta seluruh *stakeholder*. Tentunya kita sama-sama berharap agar proses persiapan sarana prasarana infrastruktur dan transportasi dalam rangka penanganan arus mudik lebaran tahun 2023 ini, dapat ditingkatkan baik secara kuantitas maupun kualitas pelayanan yang kita siapkan.

Selanjutnya, berdasarkan pelaksanaan fungsi pengawasan Komisi V DPR RI, Kementerian/Lembaga dipandang perlu untuk melakukan langkah-langkah antisipasi dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan arus mudik dan arus balik lebaran tahun 2023. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian di lapangan antara lain:

1. Meningkatkan fungsi pengawasan penegakan hukum dan melakukan peningkatan ketersediaan sarana prasarana lalu lintas dan angkutan jalan termasuk ketersediaan perlengkapan jalan serta terus meningkatkan kampanye budaya keselamatan berlalu lintas di kalangan pengguna sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

2. Segera melakukan uji kelayakan kapal penumpang, pesawat udara, kendaraan darat, serta kereta api sesuai dengan wilayah kerjanya masing-masing dengan tujuan untuk menjamin dan meningkatkan kelancaran, keselamatan, keamanan, dan kenyamanan transportasi laut, darat, dan udara.

3. Memastikan kondisi ruas-ruas jalan nasional, jalan strategis, dan jalan tol dalam kondisi mantap sehingga pengguna jalan tidak menemui kendala pada saat berkendara.

4. Penerapan *quick response time*, pada penerapan *quick response time* pada upaya pertolongan kepada masyarakat pemudik di tengah-tengah

kemacetan lalu lintas. Penanganan kecelakaan di laut, darat, dan udara termasuk mengerahkan semua potensi SAR semaksimal mungkin.

5. Melakukan analisis yang lebih komprehensif terhadap penanganan arus mudik dan arus balik lebaran 2023, yang hasilnya disampaikan kepada Komisi V DPR RI serta dijadikan bahan penyempurnaan penyelenggaraan angkutan lebaran-lebaran berikutnya.

6. Meningkatkan koordinasi lintas sektoral dalam rangka kelancaran penyelenggaraan angkutan mudik dan balik lebaran tahun 2023.

7. Meningkatkan sosialisasi kondisi iklim dan cuaca kepada *stakeholder* dan masyarakat yang melakukan perjalanan dalam masa penyelenggaraan arus mudik lebaran tahun 2023.

8. Terkait usulan hasil kunjungan kerja komisi V DPR RI ke tigaprovinsi dalam rangka persiapan arus mudik lebaran tahun 2023. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian *stakeholder* terkait adalah sebagai berikut, yang pertama pemenuhan standar pelayanan minimal di jalan tol antara lain kondisi jalan, peningkatan sarana dan prasarana jalan tol, dan fasilitas pendukung lainnya dalam rangka mendukung kelancaran keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

9. Perlunya antisipasi kemacetan di beberapa titik akses masuk DIY dan perlu peningkatan jam operasional kereta bandara.

10. Perlunya ketersediaan lahan parkir di simpul-simpul transportasi agar tidak terjadi penumpukan penumpang.

11. Peningkatan koordinasi lintas sektoral antar Kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan, Korlantas Polri, dan Pemerintah daerah dalam penanganan kelancaran arus mudik dan balik lebaran.

Bapak-Ibu sekalian, Pimpinan dan seluruh Anggota Komisi V DPR RI,

Berkaitan dengan hal ini, maka pada hari ini Komisi V DPR RI mengadakan rapat kerja bersama Kementerian/Lembaga terkait dalam rangka melakukan persiapan penanganan mudik lebaran tahun 2023 ini. Demikian pengantar rapat pada hari ini selanjutnya kami serahkan sepenuhnya kepada pemerintah dalam hal ini nanti akan dimulai dari Menteri Perhubungan untuk menyampaikan sejauh mana persiapan pemerintah dalam mempersiapkan arus mudik lebaran tahun 2023.

Kepada Menteri Perhubungan dipersilakan.

MENTERI PERHUBUNGAN RI (IR. BUDI KARYA SUMADI):

*Bismillahirrohmanirohim,
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Shalom,
Om Swastiastu,
Namo buddhaya dan salam kebajikan,

Yang saya hormati Pak Ketua dan Pak Wakil Ketua,
Para Anggota Komisi V yang saya banggakan,
Yang saya hormati Menteri Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat,
Kepala BMKG,
Kepala Badan Nasional Pencarian Pertolongan, dan
Pak Aan dari Korlantas Polri,
Pimpinan BUMN sektor transportasi dan hadirin yang berbahagia,

Hari ini kami akan sampaikan *report* dan tentu kita panjatkan pujisyukur pada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena kita bisa melakukan rapat kerja kesiapan infrastruktur transportasi Lebaran di tahun 2023 dan atau 144 hijriyah. Hari ini, kita akan laporkan bersama *stakeholder* dan pada dasarnya kami sudah melakukan koordinasi intensif dengan PU, dengan Polri, BMKG, Basarnas, dan semua *stakeholder* sehingga *Insya Allah* mudik kali ini kita bisa melayani dengan baik.

Kami laporkan juga bahwa mudik kali ini yang akan signifikan karena memang PPKM berakhir, ekonomi itu konstan naik dengan 5,3%, tidak ada larangan mudik, adanya cuti bersama kami laporkan juga cuti bersamanya kita minta bersama-sama Kapolri untuk dirubah dari 21 sampai 26 menjadi 19 sampai 25. Hal itu karena di masa-masa mudik itu tadinya 2 hari sekarang jadi 4 hari kesempatan untuk mudik bersama. Yang lain adalah budaya mudik memang menjadi *culture* bagi kita semuanya.

Pak Ketua, Pak Wakil Ketua, dan Para Anggota,

Kita memang sudah mengantisipasi satu bulan sebelumnya bahkan kita melakukan suatu survei bahwa 45,8% atau 143 juta jumlah dari penduduk Indonesia itu akan bergerak pada saat lebaran. *Nah*, ini meningkat, Pak, meningkat 44%. Sedangkan warga Jabodetabek relatif tidak sebesar nasional peningkatannya 27% dibandingkan 2022 dan darat ini adalah suatu moda yang dominan 75%, sedang yang lain di tiga matra yang lainnya.

Pak Ketua, Para Wakil Ketua, dan Bapak-Ibu Sekalian,

Kalau dari *slide* yang ada di sana, yang tadi, yang tadi, sebelumnya, di sini kelihatan mobil pribadi itu dominan banget tapi mungkin kalau mobil pribadi itu kita harus melakukan upaya yang maksimal di tol cipali. Sedangkan, sepeda motor juga banyak. Kami dalam kesempatan ini melaporkan bahwa kami sudah menghimbau supaya tidak ada mudik menggunakan motor karena resikonya tinggi sekali.

Next, lalu kita sampaikan bahwa yang mudik paling banyak itu menuju Jawa Tengah. Asalnya dari Jawa Timur paling banyak dan dari kondisi ini kita

lihat bahwa Tol Trans Jawa itu cukup banyak 33%. Jadi, kalau dari 123 ya lumayan banyak sehingga kita harus melakukan konsentrasi di situ, *next*.

Pak Ketua, Pak Wakil Ketua, dan Bapak-Ibu Anggota Komisi V yang saya hormati,

Di sini terlihat bahwa semua mudik itu adalah 21 sampai 26, kemarin dalam ratas sudah disetujui presiden dimulai dari 19, 20, 21, dua hari lebaran setelah itu dua hari sehingga kita ada empat hari untuk memberikan kesempatan saudara-saudara kita untuk mudik *next*.

Ini adalah satu perkiraan dari apa yang sudah kita identifikasi bahwa pengaturan dari mobilitas ini harus kita lakukan dengan melakukan koordinasi dengan *stakeholder* dengan Polisi kita sangat sangat intensif. Di darat kita tentu nanti Kepolisian menjadi satu komandan di lapangan kita sebagai pembuat regulasi bersama-sama untuk di lapangan.

Udara relatif terkendali *Insyah Allah* dan laut juga kita akan mengadakan mudik lebaran di laut dan kita harapkan saudara kita jangan hanya menggunakan mobil bus, tapi juga dan di laut dan di kereta api, *next*.

Dari apa yang kita petakan, selain cipali, ciwandan adalah salah satu tempat yang kita memang *struggling* ya oleh karenanya ciwandan itu kita sudah melakukan rapat intensif dengan ASDP, dengan PUPR, dengan Korlantas dengan pihak-pihak terkait sehingga *insyah Allah* ini lebih baik. Yang menjadi berita baik adalah Ciwandan adalah tambahan daripada Merak jadi Merak itu ada tujuh pelabuhan dan Ciwandan akan tambah lima pelabuhan. *Insyah Allah* visi rasio itu tidak mencapai 0,6 sehingga tidak ada penumpukandi situ.

Yang lalu masih terjadi penumpukan sedangkan di jalan tol seperti sudah kita lakukan kemarin jadi kalau ciwandan ini memang baru tahun ini kita laksanakan, ya. Kalau di cipali yang istimewa itu nanti adalah jumlah pemudik banyak sekali sehingga beberapa rekayasa lalu lintas itu kita lakukan yang akan dijalankan oleh Korlantas dan memang kita sudah tetapkan ada *one way* atau *contraflow*. Kita menambah *rest area*, kita juga menambah petugas lapangan dan beberapa teknologi yang sudah dikembangkan oleh Jasa Marga agar mereka bisa memproyeksikan Kapan mereka itu berangkat.

Ganjil-genap kita akan pikirkan nanti pada saat akhir satu atau seminggu sebelumnya lalu kita tetapkan perlu ditambah atau tidak. Kala kita evaluasi bahwa itu relatif tidak mudah maka ganjil genap ini akan kita lakukan. Untuk kendaraan logistik juga kita batasi ya, pada dasarnya hari-hari tertentu nanti Dirjen darat akan mengumumkan hari-hari apa saja yang tidak diperkenankan. Memang ada dinamika berkaitan dengan mobil minuman, ya, minta diperkenankan tetapi pada saat saya melapor presiden boleh tetapi tidak boleh tiga sumbu seperti yang terlihat di atas itu adalah tiga sumbu. Nanti yang kita minta mereka yang *light gitu* dan Korlantas berwenang untuk

h

menghentikan pergerakan *mamink* apabila dia menggunakan kendaraan yang besar, *next*.

Berikutnya saya sampaikan Pak Ketua, Wakil Ketua, dan para Anggota ini adalah sarana mudik ya jadi substitusi daripada apa yang kita anjurkan tidak melakukan mudik pakai motor maka kita mengadakan darat, udara, laut kereta api untuk mudik terutama darat, laut, dan kereta api agar teman-teman media yang hadir di sini juga memasarkannya ya laut itu *occupancy*-nya tahun lalu baru 0,6 60% ya kan, bis relatif penuh.

Untuk bis ini, kami menganjurkan agar swasta itu tidak, bahkan menggunakan fasilitas mudik yang kita buat seyogyanya masing-masing Pusat juga membuat tidak terkecuali mereka yang di Karawang *kek*, atau yang di Bandung mereka membuat mudik bersama menggunakan bis masing-masing. Sehingga *load* yang kita *carry* pada bis itu relatif lebih gampang, *next*.

ini adalah satu mudik gratis yang kita lakukan, ada *tagline* yang memang kita ingin capai yaitu mudik aman berkesan. Ini tidak mudah oleh karenanya kita mohon dukungan dari para Ketua Wakil dan Anggota Komisi V agar kami, agar kita bisa membuat mudik ini berkesan dan juga kita juga menerapkan mudik menggunakan kereta api di mana kendaraan motornya bisa ikut dalam kereta api itu.

Lalu, laut juga begitu ini kapal laut yang kita gunakan adalah kapal ro-ro sehingga kendaraan motornya itu bisa masuk yang sudah kita programkan adalah di Jakarta ke Semarang *next*.

Kita sudah lakukan koordinasi ke beberapa tempat terutama dari seluruh Indonesia itu kalau bisa kita petakan itu di Cipali paling...paling *struggling*. Yang kedua adalah di Merak, yang ketiga itu di Soetta. Kalau laut itu antara Riau ke Sumatera Utara. Oleh karenanya, kita melakukan pengaturan bersama dengan *stakeholder*, lalu kita sudah melakukan sinergi. Jadi, kami akan melakukan rakor di Kementerian Perhubungan dan juga nanti di Korlantas. Besok kami di undang Kapolri untuk rapat bersama, di situ akan diundang seluruh Indonesia Kapolres atau Kapolda seluruh Indonesia akan kami sampaikan.

Lalu kita juga akan melakukan memastikan kesiapan itu dan mengantisipasi besaran-besaran itu, tentu semua ini adalah suatu perintah Pak Presiden untuk menjalankan ini dengan baik. *Insyah* Allah kita bisa melaksanakan dan kami mengajak Bapak-Ibu dari Dewan untuk serta dalam rombongan untuk melakukan kunjungan ke lapangan. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih mohon dukungan dan juga kepada Menteri PUPR dan Korlantas, BMKG, dan Basarnas terima kasih atas koordinasinya juga teman-teman yang dari BUMN yang sangat kooperatif.

Demikian terima kasih, maaf apabila ada hal yang kurang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Shalom santi santi om.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Terima kasih, Pak Menteri.

Bapak-Ibu sekalian, kalau menangani mudik balik kita udah rutin ya, Pak, ya tiap kali Lebaran Nataru selalu kita adakan persiapan dan evaluasi. Kali ini Pak Menteri yang agak menonjol ini harga tiket, Pak, ini yang banyak dikeluhkan oleh masyarakat. Baik nanti kita dalam.

Selanjutnya saya persilakan dengan hormat Pak Menteri PUPR.

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (DR. IR. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC.):

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat siang,

Bapak Ketua dan Ibu-Bapak Anggota DPR RI Komisi V yang terhormat dan saya hormati,

Mengindahkan tadi arahan Bapak Ketua Komisi V tentang delapan butirnya yang menyangkut PU nomor 3 dan mungkin nomor 8 hasil kunkernya. Untuk itu, kami ingin melaporkan kalau yang seperti yang disampaikan juga bahwa ini adalah rutin. Jadi, kami hanya ingin melaporkan tambahan apa saja prasarana yang untuk kesiapan mudik 2023, tahun ini. Untuk kondisi jalan, kita bagi di jalan di Pulau Jawa. Seperti halnya yang disampaikan oleh Pak Menteri Perhubungan tadi, favoritnya masih di ruas pantura Jawa. Jadi, kondisi ruas nasional, jalan nasional di Pulau Jawa yang siap digunakan sepanjang 4.858 km, terbagi dari lintas utara Jawa 1.229, kondisi mantapnya 92%. Jadi, memang masih ada jalan-jalan yang rusak seperti, sebelum Pak Dewo nanti nanya, di Kudus. Jadi, nanti sudah selesai yang 2 km yang sedang kita *rigid* akan segera selesai, sehingga *masi...*sudah bisa dimanfaatkan di lingkaran Kudus yang kena banjir.

Kemudian lintas tengah Jawa 1.197 km kondisi mantapnya lebih baik 95% dan lintas selatan Jawa 888 km, lebih baik lagi mantap 97% dan pantai selatan Jawa 1.523 km pemantapannya 93%. Kemudian, di Pansela kemarin kami dari sana dan ada tambahan tempat istirahat di daerah ruas Pansela Kabupaten Gunung Kidul.

Sedangkan, untuk jalan tol di Pulau Jawa, seperti yang tahun lalu operasionalnya 1.716 km dan dilengkapi dengan 90 tempat istirahat dengan nanti tambahan, keseluruhan tambahan dukungan terutama toiletnya. Tahun lalu jumlah toilet di jalan tol 6.175 toilet, tahun ini ditambah lagi menjadi tambahannya sekitar 2.833, sehingga akan ada 9.000 toilet di 117 tempat

istirahat. Mudah-mudahan, ini meningkatkan pelayanan bagi para pemudik nantinya, yang ada hanya di Jawa dan di Sumatera. Di Jawa 97 tempat istirahat sedangkan di Sumatera 27 tempat istirahat, tipe a, b, dan c.

Tambahan untuk ruas jalan tol yang beroperasi, yang sudah operasi di Bekasi, Cawang, Kampung Melayu, Semarang, Demak. Ini yang cukup membantu kelancaran dan di Krian Legundi Bunder Manyar sampai dengan Junction Ringin anom. Kemudian, untuk potensi jalan fungsional belum operasi tapi sudah bisa dipakai. Yang pertama adalah Cisumdawu, ini yang legendaris karena, baru akan selesai nanti mungkin pertengahan tahun tapi pada tanggal 15 April ini kami kemarin terakhir minggu lalu ke sana itu akan sudah tembus dari Cileunyi sampai ke Cipali.

Kalau yang sudah operasi baru seksi 4 dan 6 di Cimalaka dan Dawuan 78,2 km. Sedangkan, nanti di seksi 1, 2, dan 3, di seksi 4, 5, dan 6 akan dibuka fungsional 15 April. Jadi, sudah tembus dari Bandung ke Cirebon. Ini sangat akan, mudah-mudahan sangat membantu tugas Bapak Korlantas untuk bisa mengatur lalu-lintas yang akan mudik ke Jawa Tengah dari Jawa Barat.

Kemudian, yang dari Pasuruan-Probolinggo sampai *interconnection* di Gending, sepanjang 8,6 km. Solo-Jogja yang kami tinjau kemarin di seksi 1.1. Jadi, dari exit tol Trans Jawa menuju ke Sawit. Jadi, menuju ke jalan nasional Jogja-Solo walaupun cuman 6 km tapi itu sudah melewati sekitar lima *traffic light*. Sehingga sudah cukup membantu, sehingga yang dari Semarang atau dari Surabaya yang mau ke Jogja tidak harus ke Kartosuro tapi langsung ke jalan tol ini dari Simpang Kartosuro itu sampai ke Sawit. Kemudian, Jakarta-Cikampek II Selatan dari Sadang sampai ke Kutanegara 28,7 km *insya Allah* akan bisa kita pakai apa...secara fungsional.

Ibu-Bapak sekalian,

Kalau tadi yang tadi Cisumdawu Mungkin pemakaiannya juga tergantung pada kebijakan lapangan oleh Korlantas mungkin bisa satu jalur apa *one way* dari Bandung ke Cirebon pada saat mudik atau pada saat balik dari Cirebon ke Bandung. Khusus untuk operasional jalan tol ini, Ibu-Bapak sekalian, dalam rangka mudik ini kami mendelegasikan langsung kepada Korlantas untuk bisa mengoperasikan buka tutupnya dan *contraflow* yang lainnya kepada Bapak Kepolisian.

Kemudian, masih di tol Jawa ada perbaikan atau pelebaran jalan tol yang dilakukan di tahun 2023 ini, yang sudah selesai yaitu di tol Tangerang-Merak Segmen Cikande dan Semarang, dan Serang Timur 20 km, progressnya saat ini 93 dan ditargetkan selesai H-7 besok.

Kemudian, pelebaran tol Jakarta-Cikampek jalur A, kilometer 50 kilometer 62, dan jalur B kilometer 67 sampai kilometer 50 dengan progres 91,94 dan dapat dimanfaatkan secara fungsional lebar. Selain itu, Bapak sekalian di Pulau Jawa ini, di depannya *rest area* kami lakukan pelebaran

sehingga kalau ada antri di masuk *rest area* tidak tersendat tapi bisa melalui pelebaran yang *insya Allah* H-7 sudah bisa kita selesaikan semua. Sepanjang Cipali, sepanjang jalur tol di pulau Jawa.

Kemudian, di pulau Sumatera, ruas jalan nasional yang siap digunakan sepanjang 7.919 km. Lintas Barat 2.562, kondisi mantapnya 97%. Jalan lintas timur 3.019 km, kondisi mantapnya 90%, 95% dan lintas tengah 2.338 km mantapnya 93%. Tol Trans Sumatera yang operasional sebanyak 738 dengan tempat istirahat dan pelayanannya, tempat pelayanan, tempat istirahat dan pelayanan 27 *rest area* yang seperti kami laporkan tadi.

Potensi tambahannya, kalau penambahan ruas yang operasional belum ada pada tahun 2023 ini, tapi untuk fungsional Kuala Tanjung Tebing Tinggi, Segmen Tebing Tinggi, Indrapura 28,5 km dengan Segmen dan Segmen Dolok Merawan, Sinaksak 15,6 km. Kemudian, Segmen Ruas Sigli Banda Aceh seksi 5 dan 6, Blang Bintang- Baitussalam 12,7 km. Ini sudah jadi tapi belum dioperasionalkan dan Binjai-Langsa seksi 2 Stabat, JalanProklamasi 7,2 km dan Simpang Indralaya Muara Enim seksi Simpang Indralaya Prabumulih 63,5 km.

Di Pulau Kalimantan belum ada tambahan prasarananya masih seperti yang tahun lalu. Jalan nasional 6.556 km. Terdiri, dari lintas utara, tengah dan Selatan dengan kondisi mantap 85,4%, ini masih banyak yang rusak dan Pulau Sulawesi, jalan nasional yang siap digunakan sepanjang 5.400 km, lintas barat 2.165 km, lintas tengah 1.415 km, dan jalan lintas timurnya 1.820 km, sedangkan jalan tolnya juga belum ada penambahan.

Demikian, Bapak, yang dapat kami laporkan, kami untuk yang Jawa mungkin kami ingin menyampaikan bahwa di Pansela kondisinya sangat baik ya, walaupun baru ada satu tempat istirahat namun Pertamina sudah memprogramkan akan ada *mobile* Pertamina yang bisa melayani BBM di sepanjang pansela.

Demikian, Bapak, sedangkan untuk ketersediaan lahan parkir yang ada tambahan tadi sedikit disinggung oleh Bapak Menteri Perhubungan di km 97 Jakarta-Merak. Kita siapkan lahan parkir sementara, sekitar 5 hektar dan juga di Cipali km 81, juga sedang dikerjakan lahan parkir sementara untuk bisa dipakai untuk istirahat para pemudik nanti. Saya kira itu yang bisa kami sampaikan. Kurang lebihnya mohon maaf.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Baik terima kasih Pak Menteri. Kita berharap pansela ini bisa maksimal bisa memecah, ya, untuk kepadatan di Pantura itu harapan kita, Pak. Kemarin Pak Menteri Perhubungan, persoalan tahun lalu itu memang fasilitas

keselamatan jalannya yang kurang, Pak. Itu keluhan dari para pemudik yang berharap mungkin tahun ini *guardrill*, lampu, dan seterusnya.

Termasuk tadi sudah disampaikan *rest area* yang tersedia dan juga tempat pengisian bahan baku BBM yang tersedia di sepanjang jalur Pansela ini. Karena kalau Pansela ini bisa maksimal menopang, harusnya pulau Jawa ini di jalur utaranya bisa terurai. Itu harapan kita, Pak Menteri PUPR.

Baik, selanjutnya ke Korlantas dulu Pak silakan Korlantas.

DIREKTUR PENEGAKAN HUKUM KORLANTAS POLRI (BRIGJEND POL DRS. AAN SUHANAN, M.SI):

*Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat siang salam sejahtera bagi kita sekalian,
Om Swastiastu namo buddhaya, salam kebajikan,*

Yang terhormat Bapak Ketua dan seluruh Anggota Komisi V,
Yang kami hormati Pak Menteri Perhubungan,
Menteri PUPR,
Kepala BMKG,
KaBasarnas, dan
Seluruh hadirin sekalian yang berbahagia,

Pertama kami sampaikan permohonan maaf, Pak KaKorlantas, beliau saat ini, sampai saat ini masih kegiatan rapat membahas sama, Pak, masalah rencana pengamanan Operasi Ketupat 2023 bersama Bapak Kapolri. Beliau memerintahkan saya untuk mewakili mendampingi Pak Menteri sebenarnya. Tadi sudah disampaikan juga seluruh paparan oleh Pak Menteri. Baik Menteri Perhubungan maupun Pak Menteri PUPR. Jadi, kami tinggal melaksanakan saja Pak nanti.

Kami sejak awal sudah bersama-sama dengan seluruh *stakeholder* termasuk Kementerian Perhubungan, PUPR, mulai selesai kegiatan Operasi Ketupat tahun lalu kami melaksanakan evaluasi bersama poin-poin mana saja yang menjadi permasalahan pada Pengamanan Mudik Tahun 2022.

Kemudian, kami juga melaksanakan gladi resik, Pak, kemarin kegiatan natal tahun baru itu kita jadikan gladi resik untuk kegiatan pengamanan idul fitri atau arus mudik dan balik tahun 2023. Dan, terus kita evaluasi, kita survei bersama dengan *stakeholder* dari Kementerian PUPR tadi sudah disampaikan titik-titik mana yang masih perlu perhatian kita, kemudian dari Kementerian Perhubungan dan *stakeholder* yang lain kita adakan survei.

Kami izin menyampaikan beberapa hal mungkin yang menjadi penekanan. Yang pertama, evaluasi tahun lalu kita melaksanakan beberapa kali *contraflow* ada 18 kali pada saat arus mudik tahun 2022, kemudian *one way* ada 8 kali, ini yang terjadwal maupun yang tidak terjadwal, kemudian ada

relaksasi, relaksasi ini kita laksanakan pada saat arus mudik maupun balik, karena ada permasalahan di Cipularang, mungkin Bapak-Ibu sekalian pada saat itu melihat mendengar ada satu kasus di Cipularang ada beberapa arus dari Bandung yang tertahan di gerbang Cipularang, akhirnya kami bersama *stakeholder* melakukan relaksasi membuka satu lajur dari Cipularang ke arah barat pada saat itu.

Kemudian, pada saat arus balik kita laksanakan *contraflow* 16 kali, *one way* 16 kali, ini kenapa sering *one way* nya itu di Semarang khususnya kita melaksanakan beberapa kali *one way* di Banyumanik sampai dengan Bawen. Ini yang mengakibatkan kita lihat angkanya menjadi 16 kali. Kemudian, relaksasi dua kali di Cipularang, di Bekasi mengarah ke Cipularang.

Kemudian, beberapa temuan pada saat operasi Ketupat tahun lalu, ini yang mungkin nanti pada operasi tahun ini, ini sudah kita antisipasi bersama-sama dengan teman-teman dari kementerian maupun *stakeholder* yang lain terutama masih adanya yang terobos *u-turn*, Pak, di Cipali saat ini sudah diperbaiki oleh pol jalan tol Cipali sudah diberikan pembatas yang permanen sehingga tidak mungkin ada yang *nerobos* lagi di sana.

Kemudian, ini pengemudi yang berhenti di bahu jalan, tadi Pak Menteri sudah menyampaikan ada perluasan di depan *rest area* memang pengalaman tahun lalu, jadi di *rest area* ini sering kali terjadi kepadatan, salahsatunya adalah pengemudi yang berhenti di bahu jalan karena untuk melaksanakan kewajiban yang tidak bisa diwakilkan, ke belakang dan lain sebagainya.

Kemudian, ada beberapa juga yang menjadi temuan kita, ini kapasitas *rest area* yang sangat terbatas dan pengaturan *rest area* pada tahun lalu ini belum kita atur betul sehingga sering kali terjadi perlambatan menjelang *rest area* ini. Namun, untuk tahun ini mudah mudahan bisa lebih lancar, tadi ada penambahan *rest area* fungsional, kemudian nanti kita juga membuat rekayasa lalu lintas untuk *flow* masuk dan keluar di *rest area*.

Kemudian, kesiapan pengamanan untuk tahun 2023 berdasarkan evaluasi tahun lalu, tadi yang kami sampaikan di Cipularang ada beberapa permasalahan, untuk tahun ini kita sudah siapkan untuk jalur relaksasi karena di Cikampek saat ini sudah empat lajur, sudah empat lajur jadi satu lajur B pada saat arus mudik nanti kita gunakan untuk para pengemudi yang akan mengarah ke Jakarta, jadi tidak, mudah mudahan tidak diberlakukan *one way* untuk Jakarta Cikampek ini, karena kalau kami lihat volume *capacity ratio* nya ini masih memungkinkan hanya dengan melakukan *contra flow*, namun ini masih kita terus kaji bersama-sama *stakeholder* yang lain sehingga ini mengurangi permasalahan tahun lalu ketika terjadi *one way* di Japek, ini yang dari Bandung tertahan. Mudah-mudahan tahun ini tidak karena kita berikan satu lajur dan satu bahu jalan artinya dua lajur untuk memberikan akses saudara-saudara kita yang dari Bandung yang mengarah ke Jakarta.

h

Kemudian, untuk di Pelabuhan Merak juga tadi sudah disampaikan Pak Menteri. Ada beberapa permasalahan pada saat arus mudik tahun lalu dan arus balik, mudah mudahan dengan melakukan *delay system* di Kilometer 43 dan 68, ini bisa mengurangi kepadatan di ruas yang menuju ke Merak, dan kami juga berharap kilometer 97, tadi disampaikan oleh Pak Menteri PUPR ini juga bisa difungsionalkan untuk *buffer zone* sebelum mengarah ke Merak nantinya.

Kemudian, dari Kementerian Perhubungan juga sudah memastikan untuk penggunaan pelabuhan Pelindo Ciwandan, ini akan mengurangi kepadatan nantinya kendaraan yang mengarah ke Merak, ini akan di, kalau tahun lalu hanya alternatif, tahun ini mudah-mudahan bisa dipermanenkan untuk kendaraan pribadi, ulangi, kendaraan barang dan roda dua bisa menggunakan Ciwandan nantinya.

Kemudian, untuk *rest area* ini selalu setiap kegiatan arus mudik ya, *rest area* ini menjadi penyebab terjadinya pelambatan sehingga berakibat pada kepadatan arus lalu lintas yang ada di belakangnya. Kami bersama-sama pengelola jalan tol maupun pengelola *rest area* mengatur arus keluar dan masuk nantinya, kalau saat kemarin tahun arus mudik tahun lalu, para pengguna *rest area* ini begitu masuk langsung parkir di depan *tenant* yang menjadi favorit biasanya, sehingga ini berakibat terjadi kepadatan atau pelambatan sehingga arus masuk ke *main road* nantinya. Ini mudah-mudahan dengan pengaturan *rest area*, arus masuknya kita arahkan ke belakang baru mencari parkir sehingga bisa maksimal penggunaan *rest area*, kemudian kita juga menyarankan pembatasan lamanya di *rest area* maksimal 30 menit mungkin ini bisa memberikan kesempatan kepada yang lain untuk bisa bergantian memasuki *rest area*.

Kemudian, di permasalahan di arteri Bekasi tahun lalu sempat terjadi kemacetan terutama masuk kota Bekasi terjadi antrian yang cukup panjang karena pemberlakuan *one way* pada saat arus balik, akhirnya pada tahun lalu kita relaksasi juga untuk arus dari Jakarta yang menuju ke Timur, mudah-mudahan tahun ini dengan bertambahnya lajur di Jakarta-Cikampek ini bisa mengurangi kepadatan di arteri Bekasi. Sehingga kita akan berikan satu lajur dan satu bahu jalan untuk kendaraan yang mengarah ke timur dari Jakarta, ini bisa mengantisipasi kepadatan di Bekasi nantinya.

Lanjut, ini saya kira sama prediksi kita di puncak arus mudik 19, 20, 21, lanjut saja, arus balik juga ada dua gelombang, kemungkinan gelombang pertama, di 24 dan 25, kemudian gelombang kedua, arus balik di 29, 30. Lanjut.

Kita dari awal sudah bersinergi dengan seluruh *stakeholder* untuk mempersiapkan kegiatan pengamanan arus mudik maupun balik tahun 2023, mudah-mudahan nanti hasilnya juga sesuai dengan apa yang kita harapkan, mudik aman, mudik berkesan nantinya, ini tentu Polri tidak bisa bekerja sendiri, kita harus bekerja bersama-sama, kita, istilah kita ini terus disuarakan

h

oleh Pak Menhub, kita bersama-sama untuk mengelola kegiatan arus mudik dan arus balik di tahun 2023 ini.

Lanjut, kegiatan pra ops Ketupat, saya kira ini sudah disampaikan juga tadi melalui survei-survei dan kegiatan-kegiatan lain untuk mempersiapkan Operasi Ketupat 2023 ini, sehingga hasilnya mudah-mudahan bisa maksimal dengan terus berkoordinasi dengan *stakeholder* yang ada.

Kemudian, hasil survei tadi juga sudah disampaikan oleh Pak Menteri PUPR untuk pansela ini cukup baik jalannya ya. Memang ada beberapa mungkin yang harus apa seperti penerangan dan sebagainya ini yang perlu nanti ditambahkan. Pada umumnya untuk pansela ini cukup baik dan pemandangan cukup indah, Pak Menteri.

Kemudian, hasil survei di jalur pantura ini ada beberapa pekerjaan yang mungkin sampai pelaksanaan kegiatan operasi ketupat atau pelaksanaan mudik ini masih belum selesai. Terutama di daerah Brebes, Jembatan Pemali ya Jembatan Pemali ini diprediksi belum selesai pada saatnya nanti namun dari kita dari polri dan *stakeholder* sudah membuat rekayasa lalu lintas nanti akan difungsionalkan akan difungsionalkan sehingga tidak menghambat arus lalu lintas di arteri pantura ini.

Kemudian, hasil survei di jalan tol ini secara umum juga terus diperbaiki jalan-jalan yang rusak. Mudah-mudahan H-10 semua pekerjaan di jalan tol ini bisa selesai termasuk di Jakarta-Cikampek pelebaran di 57, 58 dan seterusnya ini bisa selesai di H-10.

Kemudian, untuk survei tol arah Merak ini juga tadi saya sampaikan ya ada beberapa pekerjaan yang masih dilaksanakan mudah-mudahan nantipada hari H-7 atau -10 ini sudah selesai semuanya. Baik itu tol maupun arteri yang mengarah ke Ciwandan karena hasil survey kami di arah Ciwandan ini masih banyak lubang ya, tapi dari Pak Walikota tadi kami ikuti progresnya sudah mulai diperbaiki untuk jalur yang mengarah ke Ciwandan.

Lanjut, saya kira prediksi dari Pak Menteri kita sepakati bersama sehingga kita terus menguatkan untuk koordinasi mempersiapkan mengelola kegiatan arus mudik maupun balik tahun 2023 ini.

Lanjut, sasaran dari kami target operasi ketupat 2023 yaitu yang pertama waktu tempuh yang semakin baik kemudian terciptanya ... pada jalur tol, arteri maupun jalur wisata. Memperlancar arus lalu lintas dan menurunkan jumlah fatalitas korban laka lantas dan lancarnya distribusi logistik dan BBM. Kemudian kami mengerahkan personil 2/3 dari kekuatan dari Mabes Polri sendiri Satgas pusat ada 1.240 personil yang tentunya akan mem-*back up* satgas-satgas yang ada di Polda atau di kewilayahan. Kemudian, dari polda itu sendiri ada 91.153 personil dan didukung oleh *stakeholder* dari instansi terkait 55.000 lebih personil untuk mendukung operasi ketupat ini.

Kemudian, kami juga mendirikan pos-pos untuk mendekatkan pelayanan kami kepada masyarakat ada pospam, ada posyan, ada pos terpadu ini nantinya yang akan melayani masyarakat pemudik maupun nanti yang balik dari kampung halamannya. Kemudian, objek pengamanan ada 1.406, 490 lokasi objek pengamanan dari mulai masjid, tempat peribadatan, terminal, pelabuhan, bandara, stasiun kereta api, pusat perbelanjaan, atau objek wisata.

Kemudian, untuk memastikan arus mudik maupun arus balik bisa berjalan lancar kami membagi wilayah berdasarkan pengendalian, pengendalian satu, dua, dari mulai Palembang, Sumatera, sampai dengan Banyuwangi nantinya, Pak, kita tempatkan beberapa perwira untuk memastikan operasi ketupat ini bisa berjalan dengan baik dan sesuai rencana.

Kemudian, terakhir ini mungkin rencana, kami masih menunggu regulasi yang sedang disusun bersama oleh Kementerian Perhubungan. Kita akan melakukan beberapa rekayasa lalu lintas sebelum ini, rekayasa lalu lintas untuk di jalan tol Jakarta-Cikampek hampir pasti kita tidak akan melakukan *one way* hasil hitung-hitungan atau kalkulasi dengan angka-angka yang ada ini maksimal kita melaksanakan *contraflow* tiga lajur nantinya ya karena sekarang di Cikampek 47 sampai 65 itu sudah empat lajur. Sehingga, kalau empat lajur A B menjadi delapan lajur ini cukup dengan *contraflow* tiga lajur ini sudah delapan, delapan lajur artinya kita tidak perlu *one way* sehingga bisa memberi kesempatan masyarakat yang dari Bandung padasaat arus mudik ini masih bisa melalui jalan tol Jakarta-Cikampek kita berikan satu lajur dan bahu jalan.

Kemudian ini angka-angkanya berarti kalau angka-angka tersebut sudah mendekati 60% dari kapasitas yang ada per jamnya. Kita akan lakukan *contraflow*, pada saat Cikampek *contraflow* dengan kapasitas Cipali yang masih dua lajur, artinya kalau digabung dari tadi, dari delapan lajur masuk Cipali dua lajur ini akan terjadi *bottleneck* sehingga kemungkinan kalau di Cikampek sudah *contraflow* dua lajur itu kita akan berlakukan *one way* di Cipali.

Sudah kita survei untuk Cipali ini memang kalau masih dua lajur bisa *contraflow* namun karena panjangnya mengingat keamanan kita sepakati apabila nanti di Cikampek sudah *contraflow* dua lajur kita akan laksanakan *one way*, di Cipali, sampai dengan kilometer 1.414 di kalikangkung nantinya, Pak, untuk mengakomodir kendaraan bis yang dari timur nanti bisa melalui Cikopo, Cikopo masuk ke Cikampek, kita berikan relaksasi satu, *eh* dua lajur untuk mengakomodir kendaraan bus yang dari arah timur kembali ke barat dan sebaliknya nanti pada saat arus balik.

Saya kira itu, Pak, beberapa hal yang perlu disampaikan pada kesempatan sore hari ini. Sekali lagi kami berharap kegiatan ini terus bisa kita kelola bersama-sama sehingga apa yang diharapkan oleh masyarakat mudik aman mudik berkesan ini bisa kita realisasikan.

Terima kasih kurang lebihnya mohon maaf.

*Wabilahi taufik wal hidayah,
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Baik terima kasih, Pak Korlantas. Selanjutnya dari BMKG dulu silakan, Bu.

KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA RI (PROF. IR. DWIKORITA KARNAWATI, M.SC., PH.D):

Terima kasih.

Bismillahirrohmanirrohim,

Yang terhormat Bapak Pimpinan Komisi V DPR RI dan Ibu-Bapak Anggota Komisi V DPR RI, juga

Yang saya hormati Bapak Menteri Perhubungan RI dan Bapak Menteri PUPR beserta Bapak Kepala Basarnas dan Bapak yang mewakili Kakorlantas juga,

Bapak-Ibu hadirin sekalian,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Izinkan, kami menyampaikan beberapa hal terkait dengan persiapan mudik lebaran dengan target agar mudik dapat berjalan dengan aman, nyaman, dan *Insyah Allah* selamat. Kami menyampaikan langsung saja di *slide* nomor 18 yaitu kondisi prakiraan cuaca sebelum lebaran. Termasuk pada tanggal apa puncak arus mudik yaitu tanggal 19 hingga 21 April. Di sini kita melihat dari hasil prakiraan yang perlu diwaspadai adalah yang berwarna merah yaitu potensi hujan dengan intensitas lebat melampaui 50 milimeter hingga 100 milimeter, terutama untuk wilayah di Aceh kemudian di situ Palembang. Kemudian, juga di Jawa Barat serta di Kalimantan Timur dan Sulawesi Utara dan juga di Papua, namun juga perlu diwaspadai yang berwarna kuning yaitu hujan dengan intensitas sedang 20 hingga 50 milimeter karena kondisi lahan maka intensitas sedang pun juga dapat berpotensi menimbulkan gangguan dan bahkan bencana hidrometeorologi yaitu di beberapa wilayah yang berwarna kuning, di Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur.

Tadi saya mendengarkan paparan Bapak Menteri Perhubungan, terutama Jawa Tengah, Jawa Timur, dan juga di pansela itu juga berpotensi kemudian juga di beberapa provinsi di Sulawesi, di seluruh provinsi, ya, hampir seluruh provinsi kemudian di Kalimantan Utara dan Kalimantan Tengah juga di Ambon dan Papua Barat.

Kemudian, untuk prakiraan cuaca saat lebaran 22 hingga 28 April, yang warna merah kurang lebih masih sama. Demikian juga, yang berwarna, maaf yang berwarna kuning ini agak bergeser di Sumatera Utara, kemudian di Sumatera Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Serta di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, di Pulau Seram, kemudian juga di Papua Barat dan Papua dan untuk periode arus balik ini mulai 29 hingga 29 April hingga 5 Mei yaitu yang warna merah di Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur serta Sulawesi Selatan dan Pulau Seram serta Papua.

Kemudian, selain prakiraan cuaca, kami juga memprediksi tentang kondisi, apa lautan, gelombang laut di bulan April diprediksi yang perlu diwaspadai yang berwarna *orange* itu gelombangnya dapat mencapai 2,5 meter. Kemudian, tergantung jenis kapalnya yang berwarna kuning itu juga perlu diwaspadai yaitu terutama di wilayah perairan Barat Sumatera, perairan selatan pulau Jawa hingga Sumba, dan Samudra Hindia Barat Sumatera serta Samudra Hindia Selatan Sumba.

Kemudian, untuk tinggi gelombang di Merak Bakauheni, di sini warnanya biru-biru hingga apa ini biru muda, tapi juga yang berwarna kuning. Kuning ini perlu juga diwaspadai, tinggi gelombang dapat mencapai 2 meter namun juga kami terus memonitor, *near real time* dengan radar biasanya yang juga membahayakan adalah arah dan kecepatan arus.

Semoga saja tidak akan terjadi gangguan iklim, misalnya atau cuaca yang pernah terjadi di saat Desember yang lalu. Adanya seruk udara dingin dari dataran tinggi Tibet yang masuk ke wilayah Indonesia Barat sehingga mempengaruhi kecepatan angin dan arus di perairan tersebut. Itu dapat terdeteksi sehingga peringatan dini dapat diberikan.

Kemudian, untuk di laut Jawa *insya Allah* aman kategorinya rendah gelombangnya dan untuk gelombang di Selat Bali, Selat Lombok, dan Tanjung Benoa di sini kita lihat di Selat Bali bagian utara kategorinya rendah. Selat Bali bagian selatan, berkisar setengah sampai dua meter kategori sedang dan Selat Lombok, Tanjung Benua kategori sedang sampai dua meter.

Ini juga perlu diwaspadai pasang surut, di Tanjung Priok ini perlu diwaspadai tanggal 22 hingga 24 April juga Banyuwangi tanggal 22 April nilai-nilai pasang mencapai 90 centi. Di Banten tanggal 22 hingga 25 April ini mencapai kurang lebih 30 cm dan di Tanjung Perak dapat satu meter pada tanggal 20 hingga 25 April. Yang dikhawatirkan adalah apabila kejadian pasang dan di sini ada prediksi banjir rob, potensi banjir pesisir di wilayah pesisir Indonesia.

Di sini tadi misalnya tadi yang cuacanya hujannya lebat kemudian terjadi banjir rob, ini termasuk pada tanggal 20 April ini terutama di pesisir Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kepulauan Riau. Bangka Belitung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa

Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan, Utara, Maluku Utara, Maluku Pesisir Utara Papua, dan Papua Selatan.

Nah, untuk mengantisipasi hal tersebut kami sudah mulai berkoordinasi terutama dengan potensi untuk memitigasi cuaca ekstrem yaitu dengan BNPB kemudian juga dengan Menteri Perhubungan kami akan meneruskan koordinasinya dan juga dengan BRIN ya terutama dengan Kementerian-Kementerian tersebut. PUPR juga permasalahan sebelumnya adalah biasanya kekurangan pesawat terbang, ini kami akan berupaya untuk mengoptimalkan kondisi yang ada, pesawat yang tersedia karena kejadiannya biasanya bersamaan.

Kemudian, untuk hal yang penting juga sosialisasi seperti yang disampaikan sebelumnya, sosialisasi tentang peringatan dini ini akan terus digencarkan. Berkoordinasi dengan pemerintah daerah dengan BPBD dengan SAR akan terus kita lanjutkan dan juga dengan pihak terkait di daerah.

Kemudian, yang terakhir untuk penerbangan di sini *slide* nomor 34 prakiraan potensi tutupan awan konvektif untuk penerbangan yang perlu diwaspadai mulai *orange* bahkan kuning sebetulnya sudah mulai diwaspadai dan sampai merah jambu. Jadi, ini wilayahnya diprediksi untuk April, kondisi awan CB di wilayah laut Andaman Samudra Hindia sebelah barat Sumatera hingga Selatan. Pulau Jawa, Laut Natuna, Laut Jawa, selat Makassar dan seterusnya hingga pesisir Utara Papua Barat hingga Papua dan Laut Arafura.

Kemudian, untuk bulan Mei itu masih kurang lebih sama hanya di sini tambah di laut sekitar Laut Natuna di sini, dan di Utara Kalimantan dan utara timur laut Sumatera. Namun, kami akan terus meng-*update* ini prakiraan yang dibuat beberapa hari lalu dan kondisinya sangat dinamis sehingga kami harus terus meng-*update* sampai 6 jam sebelum kejadian.

Demikian, Bapak, yang perlu kami sampaikan. Mohon maaf bila masih ada kekurangan mohon arahan lanjut.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Baik, terima kasih Bu kepala BMKG sebaran informasi yang begitu yang paling penting *up to date* data kekinian cuaca, itu yang sangat diperlukan oleh seluruh *stakeholder*. Baik, selanjutnya Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Silakan, Bapak.

**KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN/
BASARNAS RI (MARSEKAL MADYA TNI HENRI ALFIANDI, M.HAN):**

Bismillah.

Yang terhormat Ketua Komisi V DPR RI selaku Pimpinan Rapat,
Yang saya hormati Wakil Ketua dan para Anggota Komisi V DPR RI,
Yang saya hormati Bapak Menteri Perhubungan,
Menteri PUPR,
Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika,
Kepala Korps Lalu-Lintas atau yang mewakili, dan
Seluruh hadirin yang berbahagia,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami untuk menjelaskan kesiapsiagaan Basarnas dalam mendukung kesiapan infrastruktur dan transportasi mudik lebaran di tahun 2023.

Secara singkat Basarnas siap mendukung penyelenggaraan angkutan lebaran di tahun 2023 dengan melaksanakan siaga khusus yang bersinergi dengan Kementerian Perhubungan, BMKG, Korlantas Polri, Pemda, dan kepala kantor terkait. Seperti ditampilkan di dalam *slide* kesiapsiagaan kita yang terutama adalah memang mendukung arus mudik namun kita dalam siap-siap kesiapsiagaan khusus kali ini juga mensiagakan di daerah rawan bencana, daerah wisata, jalan tol terutama ini pasti, bandar udara pelabuhan dan juga menyiapkan di setiap posko terpadu yang didirikan oleh Kemenhub.

Selanjutnya, bila kita lihat di dalam *slide* kesiapsiagaan kita mulai tanggal 13 hingga tanggal 3 Mei dan arus mudik diperkirakan mulai tanggal 18, 19 April. Kemudian, arus baliknya diperkirakan 25 hingga 26 dan gelombang kedua pada tanggal 30 dan tanggal 1 Mei akan terjadi gelombang keduanya ini adalah perkiraan kami. Di samping itu pula seluruh personil Basarnas lebih waspada terhadap adanya ancaman terjadinya kondisi membahayakan manusia yang terjadi di daerah-daerah wisata dan sebagai tradisi rakyat kita atau masyarakat bila berlebaran banyak mengunjungi daerah-daerah wisata dan juga waspada terhadap adanya bencana yang timbul akibat tujuan wisata yang dikunjungi itu terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan lanjut.

Kemudian, peralatan yang kita siap siagakan seluruh kesiapan kapal kita kita siagakan seperti Bapak-Ibu bisa lihat di dalam *slide* sarana laut, kemudian sarana udara helikopter kita siapkan lima, sarana darat semua peralatan sarana darat yang ada di kepala kantor kita siagakan. Petugas kita ya dalam siaga khusus ini total semua ada 4.006 personil. Kemudian Basarnas Special Group ada 18 personil kita siagakan sedangkan potensi ini adalah biasanya kita kerahkan bila terjadi bencana alam di dalam kurun waktu *standby* siaga khusus Lebaran kali ini.

Selanjutnya, ini adalah peta yang menunjukkan daerah siaga SAR yang kita gelar dari keseluruhan yaitu 43 kantor SAR kemudian ada 77 pos SAR dan unit siaga ada 63 seperti tertampil di dalam *slide*, selanjutnya. Kemudian, ini adalah gambar lokasi-lokasi penyeberangan dan kapal yang kita siagakan seperti tertampil di dalam *slide*. Kemudian, dan ini adalah rencana kesiapsiagaan kita yang akan kita tempatkan kesiapsiagaan helikopter sepanjang jalur yang paling rawan di dalam arus mudik yaitu penyeberangan di Bakauheni dan juga mulai Jakarta sampai Jawa Timur kita siapsiagakan sebanyak lima helikopter.

Selanjutnya, di dalam jalur komando kodal kami kami siapkan yaitu di posko Basarnas BCC dalam *contact call* 115. Kemudian, dari laporan tersebut akan langsung kita jalur komando kita perintahkan kepada Kepala Kantor, pos dan siaga bila menjadi, terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atau panggilan *emergency*. Sedangkan, koordinasi jalur kondisi kami seperti tertera mulai dari Kementerian Perhubungan, Kepolisian, dan juga TNI, Polri, BNPB, BMKG, dan semua *stakeholder* yang bekerjasama atau terlibat di dalam arus mudik tahun ini.

Saya kira itu yang bisa saya sampaikan Bapak-Ibu sekalian pada laporan singkat kami ini. Pada intinya Basarnas siap dalam mendukung kegiatan mudik lebaran di tahun 2023 atau 1444 Hijriah kali ini. Kami ucapkan terima kasih atas perhatian Pimpinan dan seluruh Anggota Komisi V Republik DPR RI Republik Indonesia. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu menganugerahkan kesehatan dan perlindungan kepada kita semua, amin.

Demikian.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Terima kasih Kepala Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Bapak-Ibu sekalian,

Sepuluh tahun terakhir pembangunan infrastruktur kita sangat masif ya terbukti tersedianya infrastruktur yang baik ini berpengaruh kepada angka kecelakaan, karena memang ada fenomena, Pak, ada perubahan-perubahan titik macet yang seringkali tidak terduga. Ini PR yang barangkali harus kita persiapkan betul, ya, jalan sekarang sudah banyak akses jalan baru yang dibuka tadi Pak Menteri PU sudah sampaikan.

Pengaturannya, tentu perlu koordinasi yang sangat intens antara *stakeholder* terutama Korlantas Polri dengan Kementerian Perhubungan, ya. Kalau PUPR sudah menyiapkan sebaik mungkin seluruh sarana-prasarana jalan yang ada ya. Namun pergerakan orang yang sangat banyak ini biasanya

Pak, biasanya sedikit aja gangguan itu bisa menimbulkan kemacetan yang parah.

Saya masih ingat waktu lebaran yang lalu kita sama sekali tidak menduga di Merak-Bakauheni itu bakal terjadi titik macet. Kami waktu kunjungan kerja ya Pak, dalam persiapan lebaran tidak ada simulasi apa-apa kita di situ ya karena memang kita tidak memperkirakan akan terjadi penumpukan kendaraan yang begitu banyak di Merak-Bakauheni, akhirnya pergerakan orang karena kan orang mudik *nggak* beritahu kita Pak. Berapa banyak orang akan mudik *nggak* akan beri tahu kita. Kita hanya menduga-duga saja mengira-ngira saja itu yang sulit mengira-ngira dan menduga-duga ini kan pilihannya Pak, bisa ya bisa tidak. Bisa meleset sedikit bisa meleset banyak.

Oleh karenanya, kali ini memang satu-satunya cara tidak ada lain adalah persiapan lapangan. Koordinasi seluruh *stakeholder* yang ada ya kelancaran tol yang sudah ada ini kita berharap Pak, ini bisa mengurai banyaktumpukan-tumpukan pemudik, ya. Apalagi kalau pansela ini bisa berfungsi secara maksimal. Kalau tahun lalu, Pak Menteri Perhubungan, PU sudah menyiapkan jalur pansela tapi apa namanya persiapan di jalur panselanya yang masih kurang menyambut pemudik sehingga orang mengeluh karena bahwa gelaplah kemudian sarana keamanan lalu lintas yang masih kurangnya dan seterusnya karena memang di sana juga tanjakan lumayan Pak kalau di pansela ini. Jalur-jalur menanjaknya tuh lumayan.

Jadi, kalau kendaraan tidak dalam kondisi *fit* memang di pansela ini juga beresiko. Informasi seperti ini dari Korlantas *nih* penting, Pak, ya supaya mobil-mobil yang lewat pansela ini karena tipikal jalan di pansela ini sedikit beda dengan pantura, tanjakan-tanjakan di pansela itu agak sedikit ekstremnya jadi perlu sekali mengingatkan kendaraan-kendaraan yang akan mudik melewati pansela itu harus dalam keadaan-keadaan yang baik.

Kemudian, juga dari Pak Kepala BNPP, mungkin kalau pergerakan penumpang atau pemudik banyak dari pansela memang Bapak juga mesti ekstra di jalur pansela ini, ya, karena fasilitas keselamatan di pansela ini tidak sebagus di Pantura, Pak, demikian juga lintasan jalannya tidak senyaman di pantura. Jadi, harus dipersiapkan secara baik, saya rasa koordinasi menjadi hal yang penting dari Korlantas saya rasa itu tadi, Pak. Perkiraan-perkiraan titik macet di mana kira-kira akan terjadi penumpukan orang ya. Yang mana, yang nanti harus dibuat satu arah atau tetap kita biarkan dua arah. Bagaimana yang kita harus lakukan buka tutup dan seterusnya itu memang simulasi-simulasi itu penting, Pak.

Kadang-kadang kalau situasional itu orang dalam jumlah banyak ini tidak mudah dan perlu kita ingat mudik kali ini euphoria, Pak. Ini pasti lebih ramai dari tahun lalu, kalau tahun lalu itu kan masih orang takut-takut berani takut berani. Saya dulu masih ingat ya lebaran tahun lalu itu masih banyak orang yang belum buka masker di tempat umum Pak, tapi kali ini sudah kita

temukan sudah banyak orang yang tidak bermasker di tempat umum, itu menandakan bahwa *confident* masyarakat itu sudah kembali ya.

Maksudnya masyarakat sudah lebih percaya bahwa kondisi sekarang sekarang sudah jauh lebih baik. Ekonomi sudah jauh lebih tumbuh infrastruktur yang masif ini juga mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang baik ini juga mendatangkan rezeki yang banyak yang pada akhirnya juga mendorong orang untuk mudik, Pak. Ini semua terjadi akumulasinya kita lihat tahun ini, kalau ini kan ibarat orang balasdendam dasarnya, sekian lama tidak pernah mudik ya, kali ini dia balasdendam *udah* nabung lama juga mungkin kan sekian tahun tidak mudik ya sudah nabung banyak juga kali ini akan mudik. Jadi, persiapan kita mengurus ini saya rasa memang perlu kerja ekstra dari pemerintah dalam menyikapi kondisi ini.

Baik, untuk mempersingkat waktu kita langsung ke pendalaman saya pikir, sudah jelas disampaikan oleh mitra kita dari pemerintah terkait dengan persiapan dalam rangka menyambut mudik Lebaran tahun 2023 ini mungkin ada saran dan pendapat dari beberapa teman yang ingin urunan untuk menyampaikan masukan dan seterusnya.

Kemudian, sebelum saya lepaskan ke teman-teman, kemarin kita ketemu di sini, Pak Menteri Perhubungan dan Menteri PUPR, kami dengan Dirjen Darat kemudian Dirjen, apa namanya, Bina Marga dan Gubernur Jambi, Pak. Waktu itu Korlantas tidak hadir di sini ya, terkait dengan aktivitas tambang di Jambi. Ini kita berharap H min sekian sampai H plus sekian ini minimal itu di-stop kalau *nggak* nanti terjadi jalur macet yang parah di sini.

Kami kemarin Pak Menteri mengadakan rapat di sini karena laporan dari masyarakat menimbulkan korban jiwa Pak, kemacetan kemarin, jadi ada ambulans bawa orang sakit *nggak* bisa gerak sampai orang meninggal di mobil itu karena macet selama 22 jam Pak, macetnya tidak gerak samasekali. *Nah*, ini untuk diantisipasi oleh teman-teman dari Korlantas salah satu poin kemarin Pak, poin penting kita hanya dua buat dua poin saja. Kesimpulan rapat kami kemarin adalah menutup seluruh jalan itu untuk angkutan batubara.

Kita minta kepada pemerintah menutup kegiatan angkutan batubara melewati jalan umum, karena memang begitulah aturannya dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, bahwa aktivitas pertambangan itu pengangkutannya wajib menggunakan jalan khusus dan ini sudah dikasih toleransi cukup lama Pak, dari tahun 2014 yang lalu toleransinya sampai tahun 2022 sekarang. Jadi, saya rasa sudah cukup waktunya buat kita Pak Korlantas untuk melakukan penegakan hukum di jalan ini supaya siapa harus melaksanakan kewajibannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Selanjutnya, saya persilakan yang pertama, Pak Tamanuri.

F-NASDEM (DRS. H. TAMANURI, M.M.):

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,
Terima kasih, Pak Ketua,

Sebagai kehormatan, biasanya terbelakang ini.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Ini Bapak, saya diperintahkan Pak Roberth, Pak.

F-NASDEM (DRS. H. TAMANURI, M.M.):

Yang saya hormati Pak Pimpinan beserta seluruh Anggota Dewan,
Yang saya banggakan Pak Menteri PU,
Pak Menteri Perhubungan,
Ibu Kepala BMKG,
Bapak Basarnas,
Bapak Korlantas serta hadirin yang berbahagia,

Kita ini tiap tahun *nih* kerja seperti ini, setiap tahun sudah merupakan satu bukan hadis lagi ini, firman ini. Harus kita kerjakan, tapi perubahannya itu tergantung sama kondisi dan situasi. Tidak bisa kita mengatakan baik atau tidak baik, karena keberadaan sekarang ini kondisi kita ekstrem. Pak Basuki baru bangun, baru baguskan jalan hujan terus Ibu punya BMKG hancur, Bu. Jadi, *nggak* bisa kita memprediksi seperti itu.

Saya *nggak* berbicara tempat lain Pak, Pak Menteri Perhubungan saya berbicara tempat saya saja, itu yang saya tau. Jadi, barusan saja direhab Nataru persis tanggal 25 itu beres. Baru 3 bulan saya datang lagi situ sudah jadi kubangan lagi jalan negara. Jadi, ini *nggak tau* saya apakah memang adonannya konstruksinya *nggak* bagus atau pengawasan kita *nggak* baik, ya terserah itu terserah pikiran kita tapi yang jelas kondisinya seperti itu.

Demikian juga jalan tol, jalan tol itu dari KM 3 sampai KM 78 itu, itu *nggak* ada satu kilometer pun yang bisa mulus. Saya bisa bablas sampai Bakauheni dari Tanjung Karang, semuanya makanya yang tonggak-tonggak itu semua supaya kita hati-hati karena masih dalam rehab. Ini saya khawatir apakah bisa selesai sampai 5,14,15 hari ini lagi apakah tidak, kalau tidak ya kacau. Demikian, juga jalan negara tadi yang rusaknya seperti itu. Itu akibat rusak itu bisa dua kilo di belakangnya yang antri, karena apa, karena memang kondisi mobilitas kita sekarang ini kendaraan kita sekarang ini tambah hari ini nambah banyak tapi ini *nggak* ada data kita, berapa pertambahan tiap tahunnya tapi yang jelas satu jam *nggak* jalan berarti sekian kilo terhambat,

Jadi, oleh karena itu mohon perhatian kita semua, khusus Pak Menteri Perhubungan jadi kapal-kapal Feri cepat itu, Pak, saya sarankan supaya kita kerja sama dengan kapalnya yang baik. Jangan kita kerja sama dengan kapal

yang tidak baik, ya, bukan tidak baik, kurang baik yang seharusnya satu jam jadi satu jam setengah atau dua jam, contoh saya sebutkan ini kapal Feri tiga, *eh*, apa Jatra tiga itu kapalnya kecil, kecil sekali, mobil paling juga 36 mobil. Kenapa kita *nggak* cari kapal yang bagus seperti batu, batu apa batu mandi segala macam gitu yang bisa bawa mobil 2-300 mobil sekali jalan angkut. Jangan ini sudah rutenya, dia sudah kena jamnya tapi hanya bisa angkut 36 mobil. Ya, sama saja dengan orang yang kapalnya kena rute itu 200 mobil sekali jalan kan sama aja, tapi ternyata ada kerugian di situ.

Jadi oleh karena itu, ya kalau ada kalau ada waktunya kalau *nggak* ada waktunya untuk tahun depanlah karena kita ini rapat ini kan untuk perbaikan evaluasi jangan sampai yang terjadi ini kalau bisa. Kalau ini kan bukan alam kalau yang disebutkan tadi itu contohnya Pak Basuki itu alam. Alamnya apa karena ekstrimnya hujan sehingga rusak lagi jalannya.

Kemudian, Pak Menteri Perhubungan apakah *nggak* ada niatan untuk memanfaatkan pelabuhan panjang, jangan sampai seperti dulu loh, itu udah. *Alhamdulillah*, jangan sampai terkapar lagi sebabnya sekarang ini tadi disampaikan lebih kurang enam hektar untuk parkir. Saya *nggak* lihat di mana yang enam hektar itu. Di Merak itu *nggak* ada, di Bakauheni juga *nggak* ada. Ini kita *nggak* bisa prediksi *loh* berapa ribu penambahan mobil-mobil kecil yang akan menyeberang baik dia dari Sumatera ke Jawa ataupun dari Jawa ke Sumatera. Ini kapal sehari dua hari, sangat-sangat memilukan.

Kemudian, untuk Pak Korlantas, betul itu kilometer 43, 68, 97 karena ini juga memang ada masih dibangun Pak Basuki, jalannya ada penyempitan jalan. Kemudian, di samping situ truk-truk besar itu banyak yang parkir di jalan tol itu. *Nah*, ini *nggak tau* saya apakah ini memang *nggak* melanggar peraturan karena ini juga menghambat lajunya lalu lintas yang cepat itu.

Kemudian, Ibu Prof BMKG tadi antar Merak dan Bakauheni ada warna kuning dan warna biru. *Nah*, inilah Bu, yang mengakibatkan beberapa waktu yang lalu waktu nataru dua mobil loncat ke laut. *Nah*, ini harus kita antisipasi lagi jangan sampai ada mobil loncat lagi mobil pribadi, mobil truk, karena ini kurang antisipasi kita berarti pengamanannya kurang kiri kanannya. Karena apa, karena jembatan-jembatan antara...antara apa, tangga-tangga yang di pelabuhan dengan menghubungkan dengan kapal itu, itu kalau ketinggian ketinggian ombaknya satu meter itu dia naik-turunnya satu meter juga. Inilah yang mengakibatkan kapal bisa loncat dari situ.

Ini cuman tentu ada langkah-langkah yang bisa kita ambil untuk pengamanannya saya rasa demikian. Saya, terima kasih Pak Basarnas mudah-mudahan persiapan Bapak, doa Bapak ini lain, doa Bapak ini lain. Apalagi ini bulan puasa mendoakan yang supaya selamat semua Bapak bisa tidur. Ya, itu lain-lain doanya. Ini mudah-mudahan *nggak* ada masalah apa-apa.

Saya rasa demikian terima kasih.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

(PERGANTIAN KETUA RAPAT)

KETUA RAPAT (ROBERTH ROUW/WAKIL KETUA KOMISI V DPR RI/ F-NASDEM):

Baik, yang berikut saudari Athari Ghauthi, silakan.

F-PAN (ATHARI GHAUTHI ARDI):

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Pimpinan rekan-rekan Bapak-Ibu Anggota Komisi V, serta Seluruh mitra dari Komisi V yang hadir pada siang hari ini,

Sebenarnya tadi sudah disampaikan oleh Pimpinan dan juga Pak Tamanuri ya, tapi saya mau menambahkan sedikit yang berhubungan dengan Dapil saya di Sumatera Barat. Di sini kalau mudik untuk Sumatera Barat itu rata-rata tiap tahun pasti selalu ramai ya terutama di jalan-jalan di bagian transportasi jalannya. Jadi, untuk Pak Menteri Perhubungan rata-rata transportasi udara, laut, kereta api itu aman ya dibanding moda transportasi jalan, ya, untuk transportasi transportasi darat. *Nah*, untuk transportasi darat ada catatan dari saya ini untuk kasus ODOL, Pak Menteri, jadi ini masalahnya udah berulang-ulang ya, entah lemahnya penertiban atau oleh penegak hukum atau banyaknya perusahaan-perusahaan yang nakal ya yang bermain.

Sebenarnya, sudah banyak langkah-langkah konkret dari BPTD dan Dishub yang pada akhirnya ini sia-sia. Contohnya untuk pelanggar-pelanggar truk ODOL itu, sudah dilakukan pemotongan casis kendaraan tetapi ada aja peluang untuk main-main dengan petugas dan aparat saat tertangkap dan ini jumlahnya cukup banyak. Jadi, untuk itu saya meminta agar regulasi serta sanksi lebih dipertegas lagi bagi pelanggar ODOL ini terutama di wilayah saya di Sumatera Barat dan supaya bisa diminimalisir untuk persiapan mudik ini, karena memang jalur darat itu sangat dimanfaatkan oleh masyarakat kami, Pak, karena untuk kereta apinya kan belum berfungsi, ya, walaupun kita rel sudah ada tapi aktivasi untuk kereta api di Sumatera Barat ini masih kami tunggu.

Nah, lalu juga Pak Menteri, saya rasa perlu ada random cek kesehatan ya, selama ini kan tes kesehatan itu sudah ada untuk pilot-pilot baru ya dan infonya untuk kereta api untuk masinis juga sudah ada tes kesehatan, tapi untuk sopir-sopir truk, sopir bus, nah, ini perlu ada random cek kesehatan atau juga mungkin kita kayak lihat di luar negeri itu mereka pakai tes apa, tes tiup itu untuk mengecek kadar alkohol dan yang lainnya.

Ini untuk meminimalisir kecelakaan-kecelakaan yang terutama saat lebaran itu Pak, arus balik mudik itu banyak sekali di jalan-jalan kecelakaan-

kecelakaan yang terjadi. *Nah*, di sini untuk Menteri PUPR saya rasa terima kasih Pak Menteri, ya, sudah dengan sigap melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan beserta kelengkapannya bersama seluruh *stakeholder* yang lain dalam rangka persiapan menghadapi arus lebaran kita di tahun 2023 ini. Karena memang tadi seperti Pimpinan sampaikan spesial, Pak, ini masyarakat kita sudah siap semua untuk mudik.

Dalam evaluasi tahun sebelumnya ada satu poin yang cukup penting untuk meminimalisir penumpukan kendaraan terutama di pelabuhan ya, itu dengan adanya penambahan jumlah TIP (Tempat Istirahat dan Pelayanan) di jalan tol. *Nah*, ini saya minta dijelaskan kira-kira untuk tahun 2023 ini apakah ada peningkatan untuk TIP ini, baik secara kualitas dan juga kuantitas. Kalau ada kira-kira persentase peningkatannya berapa.

Dan, juga Pak, dengan adanya kampanye penggunaan jalan tol saya rasa sekarang berbalik *nih* malah jalan tol yang bisa macet kayaknya untuk mudik yang tahun ini. Akhirnya, saya rasa saya meminta kira-kira supaya penyebaran kepadatan kendaraan ini dapat merata apakah mungkin setiap jalan nasional, non tol itu, yang merupakan tujuan utama pemudik dibuat TIP ini juga jadi semacam Tempat Istirahat dan Pelayanan yang mumpuni dan juga modern dalam hal kualitas pelayanan supaya menjadi daya tarik sendiri bagi pemudik untuk jalan alternatif tol.

Sebelum saya tutup ada satu poin ketinggalan Pak Menteri Perhubungan, ini program mudik motor gratis nya sangat sangatlah baik ya. Cuma sayang hanya berlaku untuk pemudik yang berada di Jabotabek dengan tujuan Jawa Tengah, Jawa Timur ya Pak Menteri kalau nggak salah. Sedangkan untuk wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua bahkan yang dekat aja Pak Banten belum ya. Sedangkan ini saya mohon dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya dan memperluas sasaran tujuan mudik mengingat program ini sudah berjalan selama 10 tahun lebih.

Untuk BMKG saya apresiasi sudah menarik ya aplikasinya, jadi kita pun di kalau di Dapil itu mereka kita ingatkan masyarakat kalau yang daerahnya ada sinyal untuk *download* aplikasi ini. Jadi, terutama di kota Padang karena kita itu rawan sekali bencana ya dikit-dikit gempa, dikit-dikit gempa itu, dan saya apresiasi juga untuk Basarnas terutama di Sumatera Barat, Mentawai daerah wilayah saya, karena mereka selalu lapor, Pak, dan selalu cepat tanggap dalam mengalami, menghadapi dan menangani *first command*, sebagai *first commander* di bawah, walaupun saya sedih juga Pak, anggarannya kalau saya berdoa Pak, semoga anggarannya bisa ditingkatkan mengingat Basarnas merupakan komandan pertama di lapangan saat terjadinya bencana ya penanggulangannya *aja* besar kan BNPB besar, saya harap semoga BMKG, *eh* Basarnas bisa juga anggarannya ditingkatkan. Untuk yang *stakeholder* yang lainnya saya rasa itu dulu sedikit catatan dari saya.

Terima kasih, Pimpinan.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

KETUA RAPAT (ROBERTH ROUW/WAKIL KETUA KOMISI V DPR RI/ F-NASDEM):

Baik, selanjutnya Saudara Toriq Hidayat.

F-PKS (K. H. TORIQ HIDAYAT, LC.):

Bismillahirrahmanirahim.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Terima kasih Pak Ketua,

Pimpinan dan Anggota Komisi V yang saya hormati,
Menteri Perhubungan, Menteri PUPR, Basarnas, BMKG, dan Korlantas yang saya hormati,

Bagi kita ini kan bangsa Indonesia, mudik itu menjadi ritual tahunan. Sebagaimana telah disampaikan juga oleh Ketua bahwa pada saat ini ada peningkatan karena mungkin ada unsur dendam dan ini luar biasa dari 80 juta meningkat sampai 120 juta lebih. Bisa kita bayangkan, ada dua hal yang paling inti yang sering terjadi pada tiap tahun, pada tiap pemudik itu, yang pertama kemacetan, terutama yang kedua kecelakaan. Oleh karena itu, berbagai hal apapun yang dibutuhkan oleh kita untuk mengantisipasi dua hal ini, ini sudah *nampak* dari apa yang disampaikan oleh Bapak-Bapak tadi.

Hanya saja, saya menambahkan atau mengoreksi beberapa hal yang pertama tentang kemantapan jalan. Kita *tau* bahwa yang mudik itu bukan hanya menggunakan jalan nasional, jalan tol tapi juga menggunakan jalan- jalan daerah dan untuk jalan daerah itu kan sangat *jomplang* kemantapannya itu. Kalau jalan nasional itu kan tadi di kisaran 99% lebih, sementara jalan daerah itu baru 42%. Paling tidak ini ke depan ini minta diperhatikan terutama ketika nanti undang-undang jalan yang baru itu sudah diberlakukan.

Kemudian, saya setuju dengan penambahan Tempat Istirahat dan Pelayanan, hanya saja ada himbuan dari Jasa Marga, PT Jasa Marga yaitu agar pemudik melakukan istirahat jangan lebih dari 30 menit. Ini saya kira ada kendala yang serius karena di tempat istirahat itu kan berbeda dengan di mall atau di rumah sakit atau di tempat-tempat yang memberlakukan parkir berbayar.

Jadi, ketika masuk ketauan dengan karcis itu jam berapa masuk dan ketika keluar itu ketahuan berapa jam atau berapa menit parkir di tempat itu, tapi kalau di tempat istirahat di *rest area* itu agak sulit untuk mengidentifikasi mereka-mereka yang masuk istirahat itu, sehingga himbuan ini saya kira agak sulit untuk diterapkan tapi lebih tepat kalau ditambah sarana-sarana

istirahat juga perbaikan-perbaikan kelengkapan yang ada di tempat-tempat istirahat tersebut.

Terutama toilet, ini mungkin ini untuk toilet bisa ditambah dengan toilet darurat dan tentu saja khususnya pada bulan Ramadhan ini jangan sampai cari toilet dengan hidung paham barangkali maksud saya. Jadi, cari toiletnya dengan mata itu bukan dengan hidung.

Kemudian masalah keamanan, keamanan jalan ini terutama di titik-titik rawan di semua jalur itu tolong pembatas jalan, median jalan, marka jalan, lampu dan lain sebagainya itu tolong di...ditambah. Untuk daerah-daerah yang di selatan itu *alhamdulillah* ini saya lihat sudah lengkap karena saya tiap pekan lewat ke situ terutama Gentong dan Nagreg, tapi untuk daerah lainsaya tidak *tau*.

Kemudian, berikutnya masalah ini untuk Perhubungan, pengendara motor itu diperkirakan sekitar 25.130.000 orang, sementara yang difasilitasi untuk dibantu angkut motornya hanya untuk 80.000 orang dan tadi juga disampaikan oleh Bu Athari itu hanya untuk daerah-daerah tertentu saja. Ini saya memberikan masukan agar ada semacam himbauan ke atau bahkan mungkin intruksi ke BUMN, agar mereka terlibat untuk ikut membantu mereka-mereka pengendara motor yang bayangkan dari 25.130.000 orang hanya 80.000 orang saja yang dapat bantuan untuk ke diangkut kendaraan motornya itu. Jadi, sisanya sangat lebih banyak *gitu*.

Nggak kebayang itu nanti karena pengalaman kami di lapangan *wallahualam* ini, kalau Korlantas barangkali ada datanya, yang kami *tau* pengendara motor ini yang seringkali mengalami kecelakaan dan sekaligus menyebabkan kecelakaan lain. Kemudian, tadi yang terlewat di PUPR, mumpung ingat pada bulan Februari itu ada kejadian Februari kemarin dua bulan yang lalu itu di Tol Cimanggis, Pak Menteri. Itu dipatok jalan tol oleh koordinator apa itu, kemudian yang berat yang parahnya itu terjadi kemacetan yang luar biasa hanya itu belum beres urusan-urusan kepemilikan tanah, urusan pembebasan tanah, itu kaitannya barangkali dengan BPN saya tidak *tau*. Tapi, yang pasti hal-hal seperti ini terutama pada saat mudik itu harus betul-betul diantisipasi itu. *Nggak kebayang* kalau kemudian hal seperti itu terjadi pada saat mudik walaupun mungkin itu sudah selesai, mudah- mudahan sudah selesai.

Kemudian, untuk ke Basarnas, bayangan saya akan yang jadi masalah itu kekurangan personal, personil mungkin. Kami *nggak* tahu, karena jumlah pemudik itu kan sangat banyak sekarang itu naik 47%. *Nah*, kalau kekurangan personil itu jalan keluarnya apa, saran saya bagaimana kalau merekrut mereka-mereka yang pernah dilatih oleh Basarnas untuk tindakan darurat. Kalau ada hal-hal yang betul-betul darurat terutama di daerah-daerahbencana.

Kemudian, untuk BMKG tadi disampaikan, dua pekan kan itu sudah ada prakiraan cuaca itu tapi yang namanya cuaca itu kan makhluk lincah.

Jadi, kadang-kadang ada hal-hal yang terjadi dadakan dan kejutan-kejutan, *nah*, tentu saja seakurat apa itu prakiraan yang sifatnya harian terutama kan kalau mudik itu hitungannya hari itu. Jadi, mungkin ada apa kejadian-kejadian yang mendadak yang terjadi, yang ini sangat akan berpengaruh terhadap para pemudik umpamanya cuaca ekstrem, banjir, dan lain sebagainya. Itu barangkali Pak Ketua, dari saya mudah-mudahan mudik tahun ini Allah memberikan kelancaran bagi kita semua.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (ROBERTH ROUW/WAKIL KETUA KOMISI V DPR RI/ F-NASDEM):

Pak Toriq, selesai?

F-PKS (K. H. TORIQ HIDAYAT, LC.):

Udah udah.

KETUA RAPAT (ROBERTH ROUW/WAKIL KETUA KOMISI V DPR RI/ F-NASDEM):

Ya mic-nya baik. Lanjut, Pak Eddy Santana.

F-GERINDRA (IR. EDDY SANTANA PUTRA, M.T.):

Terima kasih, Pimpinan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Yang saya hormati Pimpinan beserta seluruh Anggota Komisi V, Pak Menteri PU, Menteri Perhubungan, Korlantas, Kepala Basarnas, dan BMKG beserta jajaran

Yang pertama, saya ingin menyampaikan bahwa ini suatu hal yang biasa buat kita artinya persiapan-persiapan rekayasa lalu lintas dan sebagainya termasuk pengamanan-pengamanan dan juga pendataan- pendataan dari BMKG dan sebagainya. Hanya yang saya lihat ini terutama untuk Pak Menteri PU, dulu kan rasanya baru saja kita ini berbicara angkutan mudik lebaran. Ternyata, waktu berjalan ini sudah hampir setahun.

Yang ingin saya sampaikan bahwa kita itu waktu itu bicara jalan tol ini Pak, Bakauheni-Palembang yang tadi juga disampaikan oleh Pak Tamanuri, banyak sekali kerusakan-kerusakan dan ternyata satu tahun masih seperti itu juga, Pak, masih banyak kerusakan-kerusakan. Ini yang menjadi perhatian kita, jadi waktu itu janji Pak Menteri ini loh, Pak, akan ada konstruksi baru. Itu

tempat-tempat yang memang rawan parah di rawa-rawa terutama di jalan tol ruas Kayuagung. Kayuagung-Palembang. *Nah*, apakah ini saya udah berapa bulan ini *nggak* lewat situ, Pak. Apakah sudah dilakukan perbaikan dan sudah selesai semua? Kalau belum juga apakah bisa sebelum lebaran ini, itu di ada adanya percepatan-percepatan perbaikan, tapi saya juga ingin mengingatkan Pak, inilah kesalahan-kesalahan kita *gitu* ya. Terutama pengawasan kita pada waktu dari pra konstruksi sampai konstruksi *gitu*, Pak, karena ini sifatnya investasi mungkin ya PU ya menyerahkan sepenuhnya penugasannya.

Dalam hal ini di BUMN-BUMN, Hutama Karya atau Waskita Karya. Pernah saya tanyakan sama Pak Dirjen pada waktu itu Dirjen Bina Marga ada *nggak* pengawasan kita *gitu*. Mulai dari penentuan trase, penentuan trase kemudian juga pembebasan lahan, sampai pengerjaan tahapan-tahapan konstruksi itu. Itu yang sebetulnya penting buat kita di PU ini, *Pak. Nah*, ternyata Pak Dirjen menjawab waktu itu belum sampai ke situ. Hanya waktu penyerahan saja, penyerahan jalan waktu itu kelayakan jalan tol itu bisa dimanfaatkan dengan baik di situ, PU ikut.

Nah, ini...ini janji Pak Dirjen juga waktu itu, nanti ke depan akan ada itu ikut setiap saat, setiap tahapan mulai dari penentuan trase, pembebasan lahan, penimbunan, dan lain sebagainya itu yang...yang...yang...yang kita harapkan bersama. Sehingga, kita tidak menjumpai lagi jalan tol yang seperti sekarang ini, Pak.

Yang kedua, menyangkut mudik lebaran ini saya melihat, kami waktu itu ke Semarang *rest area* ya *rest area* Semarang-Solo 456. Mungkin juga di tempat-tempat lain, *nah* ini...ini *rest area* yang favorit tapi sempit sekali, Pak. Jadi lahan parkirnya kurang, beda dengan jalan tol ruas tol ruas Bakauheni-Palembang, itu luas-luas bahkan masih ada yang belum dibuka *rest area rest area*-nya. Ini kesempatan mudik lebaran ini, ya, itu mungkin bisa dibuka *gitu*.

Di *rest area* pulau Jawa seperti 456 ini, saya mengawathirkan begitu. Kemarin juga sudah pada rapat di lokasi, kami menyampaikan bahwa akan terjadi penumpukan pada mau masuk ke situ semua. Akhirnya di pinggiran jalan tol itu terjadi penumpukan kendaraan dan ini membuat kemacetan-kemacetan ini. Jadi, mohon perhatiannya ini hal-hal seperti ini juga, apakah ada pembatasan tadi sudah ada dari Korlantas bahwa dibatasi, dihimbau 30 menit di lapangan, tapi bisa *nggak* itu dilakukan.

Hei, itu sudah 30 menit, itu ada informasi-informasi *gitu* ya dan juga petugas-petugas yang lebih lebih banyak menyuarakan informasi di *rest area-rest area* tersebut. *Nah*, yang ketiga, ini yang setiap minggu bahkan bukan hanya mudik lebaran saja krusial ini kepadatannya itu, jalur puncak, Pak. Ini ada Pak Mulyadi mungkin, ya. Jalur puncak ini *nah* ini memang dilakukan rekayasa buka tutup, tapi jamnya tidak ditentukan sehingga masyarakat tidak *tau*. Akhirnya terjebak juga menunggu lama di sekitaran pintu tol keluar Ciawi *gitu* ya. Ini panjang sekali lama sekali nunggunya, bisa berjam-jam.

Kalau dari arus dari puncak diarahkan ke Jakarta, itu satu arah mulai jam 2 itu bisa-bisa sampai jam 6, sampai 4 jam. Artinya orang yang menunggu dari Jakarta menuju puncak ini harus menunggu berjam-jam lama sekali dan itu menunggunya, ya, di di jalan tol ditutup, jalan yang ditutup maksudnya bukan di *rest area*. Kalau di *rest area* enak bisa minum bisa makan dan sebagainya bisa istirahat tapi kalau di...di kendaraan ini akan jadi masalah kalau terlalu lama menunggunya.

Yang terakhir, Pak, di Dapil saya, Sumsel (Sumatera Selatan) tadi disampaikan jalan tol fungsional. Jalan tol fungsional Palembang-Indralaya, Indralaya-Prabumulih ini akan akan difungsikan sebelum lebaran ini kalau *ndak* salah seperti itu apakah benar ya tapi saya tidak mendengar Palembang-Betung, Pak. Palembang-Betung lebih duluan padahal pengerjaannya konstruksinya lebih duluan daripada Indralaya-Prabumulih. Mungkin karena ada jembatan panjang di situ, jembatan Musi V, tidak tahu apakah udah selesai atau belum, tapi ini betul-betul ditunggu oleh masyarakat betul-betul ditunggu, karena krusial sekali jalan padat sekali jalan Palembang-Betung menuju Jambi itu kalau menggunakan jalan nasional.

Terus akan terjadi kemacetan-kemacetan panjang. *Nah*, apakah tidak bisa ada juga rekayasa kendaraan-kendaraan besar diarahkan di jalan lintas tengah, kemauan daripada truk-truk ini, mobil-mobil besar semuanya mau lewat jalan lintas timur jadi hampir 80% ke atas itu melewati jalan Palembang-Betung-Jambi, *gitu*. Jarang sekali sekarang dia melewati Palembang Muara Enim Lubuk Linggau dan ke arah utara. Tapi saya yakin kalau Prabumulih dibuka fungsional jalan tolnya mungkin juga bisa kita arahkan ke sana sebagian dari kepadatan, terutama mobil-mobil yang besar truk-truk. Sayakira ini yang ingin saya sampaikan.

Terima kasih, Pimpinan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (ROBERTH ROUW/WAKIL KETUA KOMISI V DPR RI/ F-NASDEM):

Baik selanjutnya Ibu Irine Yusiana Roba Putri, silakan.

F-PDI PERJUANGAN (IRINE YUSIANA ROBA PUTRI, S.SOS, MCOMN&MEDIASST):

Ya terima kasih, Pimpinan.

Yang terhormat Menteri PUPR,
Menteri Perhubungan,
Kepala BMKG dan juga Kepala Basarnas,

Kalau tadi para senior mengatakan, Pak Korlantas, ya, kalau tadi para senior mengatakan mungkin sudah bosan berulang-ulang kali membahas

mengenai persiapan mudik lebaran. Kalau bagi saya karena baru saja dipindah di Komisi V ini menjadi kesempatan yang berharga untuk sayamenyampaikan aspirasi yang dialami oleh masyarakat yang saya diwakili Maluku Utara untuk bisa saya sampaikan di rapat kerja kali ini.

Pertama-tama, saya mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Kepala BMKG dan jajarannya khususnya di Maluku Utara, Ibu. Ini karena kemarin sudah menyelenggarakan di sejumlah sekolah untuk sekolah lapang untuk mitigasi bencana. Jadi, tadi Ibu juga sudah menjelaskan resiko cuaca ekstrem untuk lebaran saya pikir ini menjadi sangat penting mengapa sekolah lapang itu harus selalu diadakan dan kalau bisa ditambah. Kenapa, karena pada prinsipnya informasi sudah Ibu siapkan, BMKG telah dengan segala alatnya itu telah menyiapkan dan mengakses informasi tetapi kenyataannya kondisi di lapangan itu para *stakeholder* itu tidak mengetahui secara pasti bagaimana mengelola informasi tersebut.

Jadi siapa, bagaimana, melakukan apa, jika terjadi cuaca ekstrem contohnya ataupun mungkin curah hujan yang sangat tinggi. Ini menjadi sangat penting sekali Bu, dan kami mengapresiasi sekali program itu untuk langkah-langkah mitigasi yang dilakukan.

Lalu yang kedua, saya juga apresiasi kepada Bapak Menteri PUPR dan jajarannya karena berbagai program aspirasi telah mulai berjalan di Maluku Utara. Ini juga Pak Menteri Perhubungan banyak sekali program dukungan yang telah terjadi di provinsi Maluku Utara. Lalu yang saya ingin sampaikan ini mengenai persiapan infrastruktur dan transportasi mudik Lebaran 2023, untuk Kemenhub ini khususnya ASDP ya, Pak, ya di Maluku Utara itu permasalahannya cuman dua, Pak, kalau transportasi itu. Kalau namanya *relatively* untuk transportasi udara itu sudah baik, tetapi yang transportasi laut di mana memang Maluku Utara sebagian besar wilayahnya itu laut, Pak.

Semua wilayah itu dihubungkan dengan laut karena masih banyak sekali jalan darat yang masih putus *gitu*. Jadi, permasalahan untuk persiapan mudik ini cuman dua sebenarnya, *either* itu rutanya itu tidak ada atau sangat jarang atau jika ada rutanya itu armadanya, kapal ferinya, itu sangat kecil tidak layak dan bisa dikatakan membahayakan.

Jadi, kalau ingin mencapai mudik aman, berkesan, dan selamat tentu Maluku Utara masih membutuhkan banyak sekali perhatian dari Bapak. Jadi, saya kasih contohnya, Pak. Ini kalau namanya di Ternate itu di Bastiong itu tentu frekuensi rutanya yang kurang tetapi untuk yang di rute Tobelo, Morotai Pak, itu beberapa kali ferinya hampir tenggelam di muka Pelabuhan Pak, di depan Pelabuhan, itu hampir tenggelam karena apa Pak, karena memang ferinya sudah tua dan tidak layak.

Ini juga yang terjadi di Halmahera Timur, itu juga tidak ada akses Pak, untuk dari pedalaman ke kota itu *nggak* ada akses. Sementara kita *tau* kalau namanya lebaran itu mereka butuh sekali untuk memenuhi kebutuhan. *Nah,*

ini tidak ada akses untuk dari pedalaman Maba menuju perkotaan ke Maba kota.

Kalau di Sula Pak, ini juga baru-baru ini Pak, di akhir 2022 itu terjadi empat kecelakaan dengan *long boat* karena *over* kapasitas, *nah*, ini kenapa Pak, karena memang kita *nggak* ada Feri yang melayani dari Mangoli Selatan ke daerah lain. Jadi, mohon sekali perhatiannya Pak, dan terakhir untuk Kemenhub ini hasil kemarin menyelip mungkin memang, sedikit selipan dari hasil reses kemarin.

Ini saya ingin sampaikan kemarin saya ke Sula dan di bandara Emalamo itu tidak ada alat *x-ray* Pak, itu sudah rusak berat. Dikategorikan rusak berat itu sejak tahun 2021, jadi untuk keamanannya hanya menggunakan *x-ray* tongkat, *nah*, ini saya mohon perhatiannya Pak, karena sangat penting saya pikir *x-ray* untuk keamanan penerbangan.

Lalu, Pak untuk Pak Menteri PUPR, ini banyak sekali tentunya catatan Pak, karena masih banyak sekali jalan-jalan di darat ini yang terputus, Pak. Sehingga kalau putus itu kita mau *nggak* mau harus akses laut sementara laut tentu risikonya lebih tinggi. Arus yang tinggi, ombak yang besar dan sebagainya *gitu*. Jadi, saya minta perhatiannya Pak, untuk di Morotai ini Morotai barat dan Morotai Selatan Jaya, ini jalan lingkarnya masih putus, Pak. Itu jalan nasional dan saya ingin *tau* Pak, karena ini kalau musim liburan ini menjadi jalur utama untuk...untuk...untuk apa untuk kita menghubungkan daerahnya *nah*, ini...ini saya ingin *tau*, Pak. bagaimana perencanaan dari Kementerian PUPR dan yang utama Pak Basuki ini di Maluku Utara Pak, kita punya jalan trans nasional di pulau Halmahera.

Seperti Bapak ketahui Halmahera adalah pulau terbesar di provinsi kami dan kita punya jalan trans nasional yang itu melintasi Kabupaten Halmahera Tengah, Halmahera Timur, Halmahera barat, dan Halmahera Utara. Hingga saat ini Pak, sayangnya kecelakaan lalu lintas itu masih banyak terjadi. Ini Pak Menteri Perhubungan saya juga mohon Pak, ini selain banyak jalan berlubang juga kurangnya lampu rambu lalu lintas juga. Penerangan juga kurang, pembatas jalan juga ada dan tiada. Jadi ada 10 meter, *nggak* adanya satu kilo, *gitu*.

Nah, ini juga marka jalan juga juga sangat sangat minim *gitu*. Jadi, Pak Menteri saya saya ulang-ulang saya lewat jalan itu dan mencoba mengomunikasikan dengan KaBalai di Maluku Utara untuk permasalahan jalan ini tetapi belum mendapatkan tanggapan yang signifikan. Mungkin karena saya masih baru juga mungkin KaBalainya merasa belum ada perwakilan Komisi V di Maluku Utara mungkin ya, Pak.

Jadi, harapan saya Pak. Ini juga perlu perhatian karena banyaknya jalan berlobang ataupun jalan yang tergenang air itu salah satunya Pak, bisa dikatakan di Maluku Utara itu rata-rata jalan nasional kanan kirinya *nggak* ada jalan air, Pak. *Nah*, kodratnya air pasti nyari jalan sendiri, ada *nggak* adanya jalan. *Nah*, ini *nih* genangan air di, mana-mana sehingga lubang juga di mana-

mana, tentu ini menjadi penyebab salah satu kecelakaan dan saya pikir untuk mengantisipasi peningkatan transportasi selama lebaran, saya dan juga pengguna jalan lainnya terutama ini para supir bis dan juga truk ya, yang lintas Halmahera ini, saya memohon supaya banyaknya jalan berlubang dan kurangnya rambu lalu lintas itu segera bisa diatasi. Sehingga angka kecelakaan bisa kita cegah sebaik mungkin karena jalan transnasional ini adalah ruas vital di pulau Halmahera.

Jadi, mohon sekali perhatiannya Pak, dan ini tambahan sedikit untuk Pak Menteri PUPR, Pak. Kita banyak membahas mengenai transportasi dan kondisi jalan tetapi hari ini banyak masyarakat di Maluku Utara yang terancam bahkan tidak bisa merayakan lebaran. Kenapa karena curah hujan yang sangat tinggi ini menyebabkan banyak sekali banjir di beberapa wilayah khususnya di Halmahera Barat dan juga Halmahera Utara.

Saya juga sudah berkomunikasi dan terima kasih Pak Menteri karena KaBalai BWS cukup tanggap Pak, terkait bantuan untuk pengerukan pendangkalan sungai tetapi ternyata belum cukup, Pak. Ini saya mendapatkan laporan per tadi malam masih banyak sekali Pak, banjir yang terjadi di Halmahera Barat, ini khususnya di Kecamatan Ibu, Sahu, Sahu Timur dan Jailolo, ini benar-benar air sungai bisa meluap selama 5 jam itudan tidak reda sampai-sampai tadi pagi. Jadi, harapan saya Pak, tolong Pak, karena pendangkalan sungai itu bisa dibantu karena luapannya itu menggenangi rumah dan jalanan. Anak-anak tidak bisa sekolah.

Selain di Halbar, banjir juga terjadi di Halmahera Utara itu di kecamatan Tobelo Tengah dan Tobelo Utara. Jadi, ini gelombang laut besar, Pak. Rob itu bisa masuk ke rumah warga dan jalan karena selama ini tidak ada thalut. Jadi, thalut itu hanya thalut darurat Pak Menteri, yang dibangun oleh BPBD dan juga TNI serta warga. Jadi, mohon perhatiannya untuk itu.

Dan, terakhir untuk Basarnas ini terkait dengan keamanan transportasi laut pada masa Lebaran maupun masa biasa. Jadi, saat ini Maluku Utara itu hanya ada satu kantor Basarnas ya Pak, ya di Kota Ternate. Yang lainnya itu hanya berupa unit dengan sumber daya manusia dan peralatan yang saya bisa katakan sangat terbatas *gitu*. Sementara, kita itu paling besar wilayahnya ada di Halmahera, jadi di Halmahera Utara, Halsel, Sula, dan Morotai itu hanya unit dan itu sangat...sangat-sangat minim *gitu* yang ada yang fasilitas yang ada.

Sementara data Pak, kemarin itu kita *tau* contoh tahun lalu ya ada kapal tenggelam di Halmahera Selatan. Itu dari 77 penumpang korban 13 dinyatakan hilang. Saya membayangkan tentu pertolongan maksimal tidak bisa dilakukan karena keterbatasan sumber daya baik manusia maupun alat *gitu*. Jadi, saya mohon ini dan harapan saya tentu Basarnas memiliki anggaran yang lebih sehingga juga nantinya bisa membangun ataupun menambah kapasitas kantor Basarnas yang ada di Maluku Utara.

Mungkin itu Pimpinan, terima kasih sekali lagi atas kesempatan menyampaikan aspirasi dari masyarakat Maluku Utara.

(PERGANTIAN KETUA RAPAT)

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Terima kasih, Bu Irine. Selanjutnya, Bu Neng, Neng Eem, *oh nggak* ada ya. Pak Irwan, silakan.

F-PD (DR. H. IRWAN S.IP., M.P.):

Terima kasih, Ketua.

Yang saya hormati Ketua Komisi V,
Pimpinan Komisi V serta rekan-rekan Komisi V yang saya banggakan,
Yang saya hormati Menteri Perhubungan,
Menteri PUPR,
Korlantas Polri,
Kepala BMKG dan Kepala Basarnas serta seluruh rekan-rekan yang hadir pada rapat hari ini,

Pimpinan, kami hanya ingin menyampaikan apa dukungan dan semangat kepada Kementerian terkait dan badan serta Korlantas Polri dalam menghadapi mudik lebaran ini, bahwa memang mudik ini adalah sesuatu yang dinanti bukan horor. Jadi, tentu kita juga mendiskusikan dan melaksanakan di lapangan dengan riang gembira. Saya berharap Korlantas Polri nanti juga humanis, ini sangat-sangat dirindukan tentu dengan kondisi masyarakat ada beberapa mungkin yang apa namanya, akan dilanggar tetapi penanganannya agar humanis, sosialisasinya yang masif.

Kemudian, untuk Perhubungan sendiri karena antusias yang tinggi itu termasuk tiket kereta api udah habis agar dibuka lagi nanti di kesempatan berikutnya. Kemudian, transparansi kereta api Indonesia juga terkait *ticketing* juga apa namanya, harus benar-benar transparan. Termasuk juga apa namanya solusi lain penambahan armada karena apa namanya masih jauh-jauh hari ini saya informasinya tiket sudah habis. Sementara masyarakat juga masih *pengen* misalnya naik kereta api makanya di sini harus ada solusi. Jangan sampai misalnya ada numpuk di calo-calo dan yang lainnya.

Kemudian, untuk Kepala BMKG diperhatikan Bu, untuk di Kaltim di Alki 2 di Selat Makassar itu cukup padat terutama dari kampung ke kampung pakai perahu-perahu. Informasinya maksudnya ini cukup *update* terutama tinggi gelombang, angin dan lainnya. Termasuk Basarnas di Kaltim juga bisa *stand by*.

Untuk PUPR, saya pikir *alhamdulillah* progres jalan kita makin baik Pak Menteri, mungkin satu aja kalau di jalan nasional Kaltim itu ada jembatan

Bailey yang akan kita bangun jembatan permanen tahun ini tetapi saat ini masih persiapan sudah lelang dan itu kita betul-betul waspada di situ. Jangan sampai biasanya ada ODOL itu, dia jeblos kemudian bisa macet berkilo-kilo meter. Jadi, maksud saya ada *stand by* di situ emang betul-betul kawan- kawan dari PUPR.

Selebihnya kami mengajak bahwa ini memang momentum Pimpinan momentum tahun ini momentum riang gembira masyarakat kita. Sehingga, kita kemudian sama-sama saling sinergi mendukung agar sampai dengan lebaran nanti semua berjalan dengan baik, aman, dan selamat. Itu aja, Pimpinan.

Terima kasih.

Assalamu'alaikum warahmatullahi barakatuh,

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Terima kasih Pak Irwan.

Pak Roberth, silakan. *Oh ya Mas Dewo tadi nggak ada, baru masuk, silakan, Mas Dewo. Tadi kita cari nggak kelihatan.*

F-GERINDRA (H. SUDEWO, S.T., M.T.):

Terima kasih, Pimpinan.

Yang saya hormati Pimpinan dan semua kawan Anggota Komisi V,
Pak Menteri Perhubungan,
Pak Menteri PUPR,
dari Kepala BMKG, Kepala Basarnas,
dari Kakorlantas yang mewakili dan semua yang hadir,

Kegiatan ini sebenarnya kegiatan rutin ya, tapi memang ada sesuatu pembeda-pembeda dari tiap tahun ke tiap tahunnya. Saya sepakat sekali dengan kerangka berpikir pemerintah seperti yang disampaikan oleh Korlantas, bahwa melakukan suatu evaluasi yang berjalan di tahun 2022. Temuan-temuan pada saat tahun 2022 itu, menjadikan satu evaluasi sebagai bahan untuk dilakukan pembenahan di tahun 2023, namun demikian ini menjadikan sebuah tantangan tersendiri, oleh karena *tagline* yang diambil oleh Menteri Perhubungan ini memang tidak main-main, tidak sembarangan karena *tagline*-nya adalah aman, berkesan.

Aman berkesan ini berarti ada sesuatu yang memiliki nilai tambah dalam hal pelayanan mudik tahun ini. Saya sangat sepakat ini merupakan satu...satu motivasi bagaimana untuk memberikan pelayanan mudik ini jauh lebih baik daripada tahun sebelumnya. Maka *tagline*-nya diambil aman berkesan, karena berkesan ini mesti levelnya atau derajatnya jauh lebih tinggi

daripada nyaman. Kalau aman itu pasti sesuatu yang harus, tapi nyaman itu sesuatu yang memang sulit untuk diwujudkan, terlebih ini akan memberikan suatu kesan. Jadi, nyamannya itu betul-betul nyaman betul-betul nyaman.

Isu utama dalam pelayanan mudik itu ada dua hal yaitu masalah kemacetan dan masalah kecelakaan. Kalau dua hal ini bisa dieliminir, itu *insya Allah* rasa nyaman dengan memberikan rasa kesan yang tinggi apa yang diinginkan yang diharapkan oleh Pak Menteri Perhubungan itu, bisa terwujud. Saya memakai kata dieliminir tidak ditiadakan karena tidak mungkin akan bisa meniadakan kemacetan dan kecelakaan pada mudik dan arus balik, karena pelayanan terhadap sekian ratus juta orang ya, itu sesuatu yang tidak mudah.

Ada sesuatu yang menarik di sini berdasarkan data dari Kementerian Perhubungan yaitu di tahun 2023 ini akan melayani sekitar 138...123,8 juta orang, ini angka yang berdasarkan hasil survei. Surveinya ini saya yakin adalah survei yang profesional dan betul-betul independen tidak pesanan begitu. Tidak mungkin kayak survei politik, tapi apa ya, mungkin ya dengan 123 atau 124 juta orang ini akan bergerak melakukan mudik dan arus balik.

Penduduk kita ini 207...270 juta orang. Hampir 50% sendiri melakukan pergerakan mudik ya, ini coba. Saya tidak...tidak meragukan tetapi alangkah baiknya kalau survei ini juga dilakukan suatu pencermatan betul atau tidak supaya kita dalam penyiapan mudik ini betul-betul presisi *gitu* kalau...kalau istilah Polri. Jangan sampai kita persiapan yang...yang terlalu berlebih tetapi kenyataannya jauh daripada angka yang terjadi.

Hal yang menarik juga, bahwa moda transportasi yang digunakan itu adalah 27 juta mobil pribadi, 25 juta sepeda motor. 50% sendiri sekitar 50% sendiri ini tidak dilayani dengan angkutan umum. Ini akan menjadi satu tantangan Kementerian Perhubungan dan semuanya baik tahun sekarang maupun tahun yang akan datang supaya jumlah mudik yang menggunakan sepeda motor atau mobil pribadi ini bisa ditekan, karena inilah yang menjadikan kesulitan, tingkat kesulitan yang tinggi yang dihadapi oleh Kementerian Perhubungan dan semua *stakeholder* yang terkait dengan....

Apalagi angka kecelakaan yang disebabkan oleh jenis kendaraan bahwa kendaraan pakai sepeda motor itu mencapai 70%, 80% sebagai faktor penyebab terjadinya kecelakaan. *Nah*, upayanya kira-kira bagaimana untuk mengurangi jumlah sepeda motor. Kemudian, mobil pribadi ini supaya bisa mengurangi jumlah karena esensi daripada mudik ini adalah bagaimana untuk menciptakan kemacetan dan, kemacetan dan kecelakaan itu tidak terjadi atau dikurangi bisa tereliminir. Sementara sepeda motor dalam jumlah yang sangat besar.

Upaya-upaya apa sih konkritnya *gitu* bagaimana mengkonsolidasikan semua kekuatan, ya. Tadi yang seperti yang disampaikan oleh Korlantas bahwa jumlah kendaraan yang digunakan untuk mudik gratis atau untuk

mengangkut sepeda motor itu yang disediakan oleh pihak swasta itu bisa terkonsolidasikan bisa terkoordinasikan supaya tidak jalan masing-masing.

Jumlah, kembali lagi, jumlah mudik sekitar 123 juta, ini lonjakan yang sangat luar biasa. Kalau dari tahun 2022, hanya 85 juta sekarang menjadi 123 juta atau 124 juta. Dengan berbagai faktor, ini mungkin terjadi, karena seperti yang disampaikan oleh kawan-kawan tadi euphoria ya kondisi perekonomian, dan segala macam ini mungkin saja terjadi, tetapi perlu diingat waktu yang disediakan untuk memberikan pelayanan mudik dan arus balik ini cukup lama berbeda dengan tahun sebelumnya. Kalau tahun sekarang itu sekitar dua minggu.

Jadi, artinya antara peningkatan jumlah mudik dengan ruang yang disiapkan untuk memberikan pelayanan mereka itu cukup lama daripada tahun sebelumnya. Tinggal bagaimana *manage*-nya waktu ini, bagaimanatinggal *manage*-nya waktu, supaya untuk tidak menumpuk kepada waktu tertentu saja, bisa terdistribusi dalam kurun waktu dua minggu, dalam kurun waktu yang di libur yang disediakan ini, ini juga butuh ilmu dan seni atau manajemen tidak hanya persoalan konteks sarana dan prasarana karena pengaturan ruang dan pengaturan waktu, ya, ini menjadi sesuatu yang penting.

Kalau pengaturan moda transportasi ya, itu seperti yang disampaikan oleh Menteri Perhubungan itu sudah sangat detail, saya sangat setuju sekali dan bagaimana pengaturan lalu lintas atau disebut rekayasa lalu lintas itu juga sangat bagus. Saya memberikan masukan utamanya kepada Kementerian PUPR, supaya diperhatikan ruas jalan yang bahu jalannya itu sangat-sangat sempit. Bahu jalan dalam kondisi mudik atau balik itu sangat dibutuhkan bilamana ada situasi yang darurat, situasi yang darurat, itu bahu jalan bisa dimanfaatkan sehingga tidak mengurangi kapasitas jalan.

Seperti yang saya lihat, bahu jalan, ruas jalan Demak, Semarang-Demak atau Demak-Kudus, itu bahu jalannya sangat minim, tapi mungkin karena masih ada waktu yang cukup yang semacam itu bisa diperhatikan atau ditangani. Itu hanya salah satu contoh dan mungkin terjadi di banyak ruas jalan arteri nasional yang lain.

Kemudian exit tol, exit tol *tuh* banyak sekali exit tol yang berdekatan dengan jalan arteri nasional seperti Brebes Timur atau yang di Bawen itu juga sangat berdekatan dengan, ini perlu penanganan secara serius. Kemudian, juga kepada Pak Kementerian Perhubungan, ini masukan, seperti jalan Solo-Jogja itu *traffic light*-nya terlalu banyak dan lampu merah di *traffic light* itu justru lama daripada lampu hijau untuk melayani jalan utama. Maka kalau itu tidak dirubah atau tidak sempat untuk melakukan perubahan di-*setting* ulang sebelum mudik itu terjadi, itu bisa dibantu oleh Korlantas menempatkan petugas-petugasnya supaya tidak menjadi *bottleneck* di *traffic light-traffic light* itu.

h

Saya berharap juga kepada semuanya, ya, Perhubungan, PUPR, BMKG, Basarnas, dan Polri Lantas ini melakukan koordinasi secara intens. Jadi, titik-titik yang sekiranya akan terjadi kerawanan itu sudah bisa diprediksikan dan mudah-mudahan juga tidak meleset dari prediksi itu sehingga di situlah Basarnas bisa menempatkan personilnya dalam jumlah yang cukup karena jumlah personel Basarnas yang sekitar 4.000 orang ini kalau penyebarannya secara nasional itu saya yakin masih kurang kalau mau diatur secara merata maka pengaturannya harus secara proporsional sesuai dengan peta kerawanan yang dimaksud.

Pelabuhan Merak ada tujuh, kemudian Ciwandan ada lima, saya apresiasi kepada Kementerian Perhubungan dengan Ciwandan ini sudah bisa dioperasionalkan berbeda dengan mudik tahun 2022 namun demikian coba dicek aksesnya ke Ciwandan bagaimana. Jangan sampai terjadi kemacetan justru berada di akses jalan di situ. Ini mungkin oleh Pak PUPR, baik Dirjen Bina Marga menjadi perhatian jangan sampai menjadi satu persoalan baru di akses ke sana.

Jadi, saya kira itu Pimpinan, yang bisa saya sampaikan, saya hanya memberikan masukan saja.

Terima kasih.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Terima kasih, Pak Dewo, Bu Novita, silakan.

F-GERINDRA (HJ. NOVITA WIJAYANTI, S.E., M.M.):

Sedikit Pimpinan, terima kasih, Pimpinan.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Pimpinan, Anggota yang saya hormati ,
Pak Menteri Perhubungan, PU, Pak Korlantas, BMKG, Basarnas dan semua jajaran yang saya hormati,

Langsung saja memang ini rutin tetapi memang harus kita lakukan karena berharap setiap tahun ada perbaikan makin baik, makin baik, dan kecelakaan menurun *gitu*. Sehingga, mudik lebaran ini bisa berkah *gitu* apalagi lebaran ini setelah covid berlalu pasti tadi meningkat banyak yang ingin pulang kampung.

Kemudian, kepada Pak Basuki langsung, saya mengucapkan terima kasih Pak Basuki karena kemantapan jalan ini dimaksimalkan. Baik jalan nasional maupun jalan tol *gitu*. Kemudian, jalan-jalan daerah juga harapannya

bisa dikoordinasikan dengan Kabupaten, Provinsi, sehingga jalannya itu bisa mantapnya itu mantap maksimal.

Kemudian, Pak Basuki, Dapil saya, saya ceritanya Dapil saya karena puasa ini kering leher tenggorokan. Pak Basuki, di Cipali-Palimanan, saya kemarin berapa saat melalui jalan tol itu lubangnya super parah, Pak. Kiri kanan, kiri kanan ini jadi saya ke kiri ada lubang ke kanan ada lubang apalagi mendekati yang ke Bumiayu-Brebes, *gitu*. Jadi, harapannya jalan tol yang kita berharap bebas hambatan itu benar-benar bebas hambatan. Saya lihat kalau Cipali-Palimanan ini malah bagus jalan nasionalnya daripada jalan tolnya. Apalagi beberapa hari lalu ada hasil survei, ini saya *nggak ngerti* saya menyampaikan pada saat rapat dengan BPJT ada Pak Danang. Ada di Detik itu menyampaikan tingkat kecelakaan itu di jalan nasional dan terutama jalan tol itu masih tinggi, fatalitasnya tinggi *gitu*. Padahal kita berharap kalau jalan tol itu pasti jalan yang bebas hambatan.

Ini berlaku untuk jalan nasional dan jalan tol di Indonesia pastinya tetapi karena saya yang selalu melewatinya itu adalah Cipali dan Palimanan, berharap sekali ini karena pasti akan padat yang melalui jalur itu, itu lubang-lubangnya berharap segera ditutup semuanya. Kalaupun nanti mau ada lubang ya, nanti setelah lebaran tapi segera ditutup lagi.

Kemudian, kepada Pak Menteri Perhubungan juga terima kasih Pak Budi Karya, karena ada, apa namanya, mudik gratis bus itu sangat diterima oleh masyarakat yang ada di Jawa, tadi di luar Jawa pastinya tapi karena saya orang Jawa saya ucapkan terima kasih. Banyak yang tinggal di Jakarta, pulang ke daerah saya Cilacap-Banyumas itu tertolong sekali. Penyiapan bus-bus untuk mereka *gitu*. Tetapi, di sini harapannya ya pasti di jalur-jalur ini yang jalan tol jalan nasional itu ada lampu penerangannya diperbanyak *gitu* Pak, karena pasti mereka nanti yang arus mudik dan balik itu lewat darat ini banyak sekali. Jadi, lampu penerangan kemudian rambu-rambunya, cctv-nya, Pak, dan *guardrail*-nya itu mungkin dimaksimalkan, sehingga mengurangi kecelakaan karena banyak titik-titik yang penerangannya masih kurang maksimal masih gelap. Kalau yang pulang itu malam hari dikhawatirkan *gitu* dalam kondisi apa namanya, lelah ngantuk itu, kecelakaan dan ini diharapkan diminimalisir.

Kemudian, *rest area* itu tadi juga sepakat dengan teman-teman, apa dimaksimalkan serta ada posko kesehatan dan *call-call center* yang bisa dipasang-pasang di beberapa titik sehingga kalau ada kecelakaan yang tidak diharapkan masyarakat bisa segera telepon kepada siapa yang bisa membantu. Apakah *call center* yang disiapkan PU atau Perhubungan atau Korlantas *gitu*, karena sepanjang jalan pasti banyak titik-titik yang rawan kecelakaan.

Kemudian, apa namanya, darat berhadapan juga bus-bus armada bisa dicek kelayakannya karena pasti *ngangkut* banyak orang. Rem-remnya, Pak, karena supir itu juga kalau lelah kan, apalagi kalau mobilnya tidak apa namanya remnya tidak dicek itu bahaya juga karena mengangkut banyak orang. Itu kira-kira *sih* yang ingin saya sampaikan rutinitas setiap tahun dan

tahun lalu saya sempat punya pikiran bagaimana kalau perusahaan-perusahaan otomotif itu, otomotif, mobil perusahaan-perusahaan itu bisa diajak kerjasama membuat bengkel-bengkel di beberapa titik *gitu* karena mobil motor jalan itu kalau kecelakaan bingung enggak ada bengkel, gelap. Kemudian, siapa tahu *nggak* ada telepon tapi kalau pada saat sekali setahun itu diminta kontribusinya kepada perusahaan-perusahaan otomotif untuk memberikan bantuan beberapa titik-titik yang rawan, ada bengkel-bengkel yang mungkin *nggak* permanen *gitu* tapi hanya untuk pada saat lebaran beberapa saat ini mungkin itu juga bisa membantu Pak, untuk membantu para pengendara-pengendara yang melalui jalan.

Kemudian tentang kereta api, pasti sangat primadona, kereta api, pesawat, itu harapannya ya jumlahnya kalau umpamanya ini bisa ditambah armadanya itu *aja*. Kalau pelabuhan kapal karena ada beberapa kecelakaan ya kemarin di Merak itu, yaitu harus menjadi pelajaran dan antisipasi bagaimana cara untuk mengurangi kecelakaan itu.

Kepada BMKG, Basarnas, saya juga mengucapkan terima kasih karena pasti akan *all out* dalam lebaran ini, dalam menjaga dan kalau BMKG pasti cuacanya bagaimana supaya para pemudik bisa mengetahui hari-hari di saat mudik dan balik. Kemudian, Basarnas juga terima kasih walaupun anggaran kecil tapi tetap semangat, itu dan titik-titik rawannya adalah memang betul di tempat-tempat wisata, ya, Pak Henri ya, karena tempat wisata dan tempat yang laut *gitu*, karena banyak orang menggunakan apa kapal laut. Jangan lupa disampaikan juga ini sinergi dengan Basarnas dengan pelabuhan kapal-kapal, alat-alat pelampung itu jangan sampai jumlahnya tidak ada atau tidak sesuai dengan jumlah yang naik dengan kapal karena tidak semua penumpang itu bisa berenang *gitu*.

Kemudian, Pak Korlantas juga saya ucapkan terima kasih karena pasti mengerahkan seluruh pasukannya untuk menjaga seperti tahun lalu berharap Humanis. Kemudian juga, apa namanya banyak sekarang karena musimsusah mungkin ya Pak, ya, banyak yang kriminal-kriminal begal-begal *gitu*. Tolong penjagaannya juga dimaksimalkan, demikian, Pimpinan.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Terima kasih, Ibu, ya terakhir, Ibu Neng.

F-PKB (NENG EEM MARHAMAH ZULFA HIZ., M.M.):

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semuanya,
Om Swastiastu,

Bapak menteri beserta jajaran semuanya,
Dari Korlantas juga mitra kerja Komisi V, dari Kepala Badan, juga
Bapak Pimpinan Komisi V beserta semua Anggota yang hadir di sini,

Saya mungkin ingin menyoroti yang belum disoroti oleh teman-teman terkait arus mudik ini biasanya ketika mudik ini keluarga semuanya dibawa termasuk juga anak-anak pasti kan rentan perempuan kadang orang tua juga diajak seperti itu. Oleh karena itu, saya berharap Pak Menteri juga memperhatikan bagaimana mudik atau angkutan umum itu yang ramah terhadap perempuan, ramah terhadap difabel, ramah juga terhadap anak-anak karena tentu saja kita pendekatannya terhadap orang dewasa dengan anak-anak jelas berbeda.

Untuk angkutan yang ramah terhadap terhadap anak itu pasti ada beberapa instrumen-instrumen, pasti butuh pendekatan-pendekatan yang secara khusus juga. Mohon ini juga apa bagian ini juga dijadikan pertimbangan untuk dalam hal melakukan pelayanan masyarakat agar arus mudik kita agar mudik kita menjadi selain selamat tentu saja juga nyaman seperti itu dan tentu saja selamat sampai tujuan mungkin itu saja.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Terima kasih. Pak Roberth, silakan.

F-GERINDRA (HJ. NOVITA WIJAYANTI, S.E., M.M.):

Pimpinan *nambah* dikit lagi yang jalan tol itu pada saat pembayaran takutnya *ngantri* kalau bayar pakai *e-toll* nya habis itu harus diantisipasi *gimana* caranya bisa beli *cash* itu di setiap titik-titik jalan tol.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Oke, catatan masukan.
Oke silakan, Pak Roberth.

F-NASDEM (ROBERTH ROUW/WAKIL KETUA KOMISI V DPR RI):

Terima kasih.

Pimpinan dan seluruh Anggota Komisi V yang saya hormati,
Saudara Menteri PUPR, Saudara Menteri Perhubungan, dan
Kepala Badan BMKG,
Kepala Badan BNPP atau Basarnas, dan

Korlantas yang saya hormati dan seluruh jajaran yang hadir pada siang hari ini,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat sore salam sejahtera untuk kita semua,

Yang pertama, saya kira apa yang sudah disampaikan teman-teman semua, ini karena yang namanya menghadapi lebaran ini kan bukannya *ujug-ujug* tetapi ini rutinitas kita semua. Maka, saya kira harusnya dari tahun ke tahun itu sudah harus ada perbaikan yang lebih baik lagi. Untuk itu saya ingatkan bahwa, Pemerintah perlu menyiapkan seluruh fasilitas untuk dipakai rakyat dalam rangka melayani masyarakat dalam lebaran ini.

Pemerintah itu negara, jadi itulah amanat undang-undang kita bahwa negara menjamin semua ketersediaan, fasilitas, keamanan, kenyamanan itu semua ada di dalam situ. Jadi, saya ingin melihat dari sisi itu.

Yang pertama, saya kira kita semua sangat fokus untuk bisa memberikan pelayanan yang baik kepada rakyat. Itu, semangat itu yang kita ingin lakukan, untuk itu kita saya coba melihat hal-hal yang mungkin belum disampaikan oleh teman-teman.

Yang pertama, fasilitas-fasilitas di semua moda transportasi, saya kira ini perlu terutama kenyamanan, ya, karena kita *tau* bahwa pasti ada terjadi lonjakan penumpang yang begitu besar. Maka ini harus ada persiapan di bidang angkutan kereta api sudah harus ada kesiapan bagaimana kalau lonjakan penumpang ini sampai melewati kapasitas yang sudah disiapkan. Ini harus ada penambahan tidak boleh tidak, maka ini harus disiapkan ya kan karena negara menjamin itu. Jadi, kita punya semua fasilitas itu menurut saya. Tinggal bagaimana ini harus bisa diantisipasi. Kalau memang itu tidak dapat tadi Ibu Novi sudah sampaikan, bahwa ada fasilitas gratis yang diberikan oleh Kementerian, pemerintah ya kan. Ini bisa mengantisipasi itu, ya.

Kami yang punya Dapil di luar daripada daerah padat seperti Jawa ya kami pasti merasa ini tidak adil tetapi kami memahami itu. Kami bisa memahami untuk bisa diberikan, ya kan, karena memang masyarakat kita ya sangat padat di Jawa gitu.

Yang berikut, saya melihat bahwa masalah keamanan saya kira Polri sudah bisa baik di dalam memberikan kenyamanan keamanan di dalam mengantisipasi hal-hal yang terjadi dalam mudik lebaran, ini tiap tahun ada perbaikan yang sangat baik dan kami lebih apresiasi kepada Polri terutama Korlantas.

Yang berikut, saya kira ini masalah faktor yang selama ini kita tahu sebelum ada fasilitas jalan tol, itu terjadi kecelakaan yang begitu tinggi terutama di daerah pantura, begitu ada fasilitas ini itu sangat berkurang jauh sekali. Malah terjadi korban yang banyak itu di daerah khususnya di fasilitas

angkutan laut. Kenapa ini berhubungan dengan ketidaktaatan terhadap hasil perkiraan cuaca yang sudah disampaikan oleh BMKG, ya. Jadi, saya kira ini menjadi evaluasi kita untuk ke depan, Menteri Perhubungan, agar ini menjadi perhatian. Tidak lagi kejadian seperti disampaikan Pak Tamanuri kemarin ada mobil loncat ke laut, ya kan, ini tidak boleh lagi terjadi hal-hal ini.

Kita bicara di tol, banyak itu kejadian karena sopir ngantuk. Saya melihat belum ada antisipasi bagaimana kalau sopir ngantuk itu bisa mengatasi ada rambu-rambu yang bisa mengatasi itu. Kita lihat, ada pemisah mereka di jalan, tapi kalau dia ngantuk dia ketemu itu, berarti dia sudah terbalik. Saya kira sebelum dia sampai di situ ada *space*-nya itu harus kasih barikade kejut, bahwa sopirnya kaget dia sudah melewati keluar daripada badan jalan yang harusnya dia lewat via jalan.

Itu tidak ada sama sekali, Pak Menteri PUPR, saya kira ke depan ini evaluasi harus seperti itu dan di mana saja yang sering kejadian daerah supir *ngantuk* saya kira sudah bisa ada pemetaannya ya kan, kita lihat di Cipali arah ke Bandung, itu kilometer berapa yang selalu kejadian kecelakaan di situ. Saya kira Korlantas punya data-data itu. Bagaimana antisipasi itu saya kira sudah harus ada langkah-langkah ke sana, ya kan, daerah itu dikasihlah kejutan supaya tidak boleh melewati kecepatan sekian udah harus tahu. Memang itu daerah rawan kecelakaan, ya kan. Hal-hal ini yang perlu kita perbaiki terus bukan rutinitas kita *ngomong* tapi tidak ada perbaikan, *nah*, ya kan.

Jadi, saya kira ini yang perlu menjadi *concern* kita untuk ada perbaikan walaupun kita sampaikan ini terus ke depan seperti ini tapi tidak ada perbaikan bagaimana suruh antisipasi kalau kejadian supaya kejadian ini makin berkurang, ya kan. Jadi, saya kira hal-hal ini menurut saya kemarin kami kunjungan ke Jawa Timur, melihat jalan tol yang akan dioperasikan nanti yaitu Tol Probolinggo menuju ke Banyuwangi, saya kira kami berikan apresiasi kepada Pak Menteri dan jajaran, karena biar disampaikan bahwa tanggal 15 nanti itu sudah bisa digunakan ya, akan dibuka itu dan ini sangat mempermudah untuk masyarakat. Harapan kami bisa sampai ke Banyuwangi agar Trans Jawa ini bisa terus sampai ke Bali itu lebih cepat.

Saya kira hal-hal ini yang perlu saya ingin sampaikan. Yang berikutnya, saya kira di jalan tol masih banyak yang perlu harus kita memberikan perbaikan-perbaikan, Pak Menteri, terutama di kalau terjadi ada jembatan. Ada jembatan itu pasti terjadi mobil loncat, ya kan, dan itu saya melihat kurang sekali tanda rambu yang mengingatkan supir, ya kan. Ini perlu menjadi catatan Pak Menteri, supaya ini juga membuat banyak kecelakaan terutama kalau mobil-mobil kecil. Itu dia loncat bisa terbalik, ya kan, kalau mobil besar seperti bis itu agak, kemarin kita dengan bis ini masih *mending*.

Jadi, saya kira temuan-temuan kita yang ada ini itu menjadi catatan untuk harus ada perbaikan ke depan. Yang berikut, informasi di jalan tol. Saya kira ini ruang bisnis yang harus dipergunakan untuk memberikan informasi ya kan, pergunakan daerah reklame. Taruhlah buat di jalan tol itu kan menjadi nanti ruang bisnis orang masukin untuk informasi reklame, dia bayar, tetapi

sekaligus bisa menjadi ruang informasi untuk masyarakat tahu, ini kilometer berapa, ada kecelakaan dan tidak, di depan ada apa masyarakat harus berhati-hati di kilo meter sekian, sekian, sekian. Itu juga tidak ada, banyak masih kosong di...di ruas-ruas jalan tol saya lihat dan ini ruang bisnis yang baik menurut saya.

Ini kalau dibuka kepada swasta di ini mungkin banyak yang berminat untuk itu. Jadi, saya kira hal-hal ini yang menjadi catatan saya untuk minta ke depan yang ini hal-hal yang perlu menjadi catatan untuk kita semua. Yang berikut, khusus Pak Menteri PUPR dan seluruh jajaran, ini dari Dapil, saya mengharapkan Trans Papua ini bisa segera. Pak Menteri, kemarin saya nggak sempat ikut tapi saudara-saudara saya kemarin dari Jayapura dari Wamena mereka kasih tahu saya, itu sudah tinggal 50 kilo lagi mulai Yalimo sampai ke sana, dari Jayapura sampai Benawa itu sudah semuanya bagus mulus, Pak Menteri, terima kasih. Tinggal sedikit lagi dan harapan saya ini bisa ditutup dulu Pak Menteri, karena kalau dibiarkan truk-truk lewat ini tidak akan selesai-selesai kemarin kita tau bahwa banyak sekali truk ada 200 lebih itu tinggal bukan 1-2 hari tapi bulanan di sana berbulan-bulan terkurung di sana dan kemarin saya dapat informasi dari Kepala Balai, itu semua sudah habis dikeluarkan dan harapan saya ini bisa ditutup diselesaikan Desember nanti Trans Papua ini bisa mulus, kita, dan itu satu hari bisa tembus Wamena harusnya kalau lihat kalau itu selesai.

Jadi, saya berikan apresiasi Pak Menteri, pada pemerintah, ini Trans Papua bisa segera selesai dan kami juga berikan apresiasi kepada Pak Menteri Perhubungan dengan subsidi yang diberikan kepada kami di Papua untuk daerah tertinggal kami, itu sangat bermanfaat ke depan saya kira ini perlu lagi lebih banyak dan khusus kepada teman-teman operator penerbangan yang ada.

Harapan saya, ini semua masyarakat mengharap, supaya di dalam ini nanti menghadapi lebaran jangan terlalu harga tiket mencekik masyarakat, ya, yang pantas-pantas ajalah ya, karena masyarakat sangat mendambakan bisa pulang ya, ke daerah untuk bisa bersilaturahmi yang kita tahu semua hampir dua tahun lebih kita ini di dalam satu situasi yang sangat menekan kita semua dan ini sekarang masyarakat begitu mendambakan bagaimana mereka bisa hadir kembali bersilaturahmi ke daerah ini, perlu juga mendapat satu perhatian khusus ya, terutama operator-operator ya agar tidak terlalu mencekik masyarakat dengan kesempatan di lebaran ini.

Saya kira ini, Pimpinan, yang dapat kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya mohon maaf kalau ada kata-kata yang kurang berkenan.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Terima kasih, Pak Roberth, baik saya rasa kita tidak perlu mendengarkan jawaban tanggapan dari pemerintah karena waktu juga ini ya.

Kan bulan puasa, macet pulang ya, mungkin udah janji buka puasa dengan keluarga saudara dan seterusnya.

Oke baik.

F-GERINDRA (HJ. NOVITA WIJAYANTI, S.E., M.M.):

Jawab sedikitlah Pimpinan.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Sebentar, sebentar. Pak Menteri *udah* minta nanti kita kasih. Saya mancing aja tadi, Pak, sebenarnya. Rupanya umpan saya ditangkap.

Baik, pertama saya mau sampaikan dulu Komisi V akan melakukan kunjungan kerja dalam rangka persiapan mudik ini ke Cilegon. Mungkin mitra bisa menyimak ya, kunjungan yang pertama itu ke Cilegon-Merak kemudian tol Jakarta-Merak, Bandara Soekarno-Hatta. Rombongan kedua, itu ke Bandung stasiun kereta api, kemudian terminal bis dan tol Cipularang dan rombongan ketiga itu, tol Cikampek di sana ada posko mudik, kemudian JalanPantura dan Stasiun Pasar Senen. Jadi, kita berharap nanti dari mitra untuk bisa mendampingi rombongan Komisi V yang akan melakukan pengawasan terkait persiapan mudik lebaran.

Saya tambahan sedikit saja, ya, mungkin hal yang paling penting Pak Menteri Perhubungan, soal tiket Pak, karena ini yang menyentuh hajat hidup orang banyak. Sejak pandemi memang ada sedikit pola baru Pak, terutama di sektor angkutan udara, yang sangat terasa *nih* di udara, Pak. Ada minimnya maskapai yang ada berkompetisi akhirnya seperti ada apa namanya, *single player*, Pak, hampir sampai seperti *single player*. Jadi, hampir mendekati kepada monopoli, saya kalau naik pesawat dari kampung saya, Pak, sebentar saja, Pak, Pak Menteri, Pak Budi Karya pernah ke kampung saya. Kalau dari Pontianak ke Sintang itu tiketnya lebih mahal daripada Jakarta-Pontianak, Pak, lebih mahal, Pak.

Jadi, ini karena memang hanya satu maskapai saja, maskapainyahanya satu, kemudian, ya namanya cuman ada satu kan orang mau *nggak* mau naik, Pak. Jadi, orang terpaksa harus mengikuti iramanya maskapai, oleh karenanya saya pikir ini perlu dicarikan jalan keluar, Pak. Bagaimana supaya ada maskapai-maskapai lain mau berkompetisi di penerbangan reguler yang hanya ada satu maskapai saja. Saya pikir pemerintah harus cari jalan keluar, Pak. Kalau maskapai, Pak, namanya ya *profit-oriented* yang judulnya bisnis, Pak, ya *ngapain gua* kerja kalau *nggak* untung kan gitu. Kalaupun rugi *lu* belum tentu mau bantu, giliran *gua* untung *lu* ribut kan gitu kurang lebih, yah. Jadi, tapi negara harus hadir, Pak, dalam situasi seperti ini saya rasa yang perlu kita cermati betul adalah soal tiket baik darat laut maupun udara.

Termasuk kereta api, karena ini yang menyentuh hajat hidup orang banyak semua kena, Pak. Ketika naik pesawat tidak ada di bedakan harga tiket orang miskin, orang kaya, orang setengah kaya, semua sama. Ya, bagi orang mampu tidak berat, Pak, tapi bagi orang yang ekonominya terbatas ini masalah Pak, persoalan serius bagi keluarga-keluarga yang ingin mudik tapi ekonominya sangat-sangat terbatas. Oleh karenanya, pemerintah menurut saya harus hadir dalam situasi ini. Keluhan ini sudah disampaikan banyak pihak ke Komisi V, Pak, tapi sekali lagi kami Komisi V hanya bisa menyuarakan hanya bisa menghimbau mohon pengertian, mohon perhatian, dan mohon-mohon yang lain.

Ya, sampai dimohon saja, bahwa itu nanti bisa dilaksanakan atau tidak tetap pada pengambilan kebijakan. Kemudian, teman-teman maskapai harga saya pikir tentu bisa dihitung, Pak. Kemarin kita diskusi soal avtur bagaimana kita mengatur avtur ini. Avtur ini ada peran pemerintah Pak, saya pernah berdiskusi berkali-kali dengan maskapai teman-teman bilang, Pak, avturnya tinggi apa bisa *nggak* pajak di avtur *nih* sedikit dikurangi, sehingga kami bisa mengurangi harga tiket. Inovasi apakah yang bisa dilakukan mungkin, Pak Menteri yang bisa kita ambil ya untuk kepentingan rakyat, kepentingan masyarakat. Rapat ini terbuka, Pak, *live*, kalau Mas Pacul di kami PDI-Perjuangan bilang rapat ini *lipe* Pak *lipe, lipe*, Pak. Jadi, semua rakyat nontonin ya semua rakyat menyaksikan, saya sebelum ke sini aja tadi beberapa teman-teman dari media sudah nanya apakah jadi rapat Pak Lasarus? Saya bilang jadi. Rapatnya menarik, Pak. Ya, semua mata tertuju kesini, apa persiapan pemerintah terkait mudik ini sarana prasarana nanti menyangkut mereka semua juga di jalan lancar tidak, aman tidak, ya, kalau ada masalah tertangani atau tidak.

Kemudian, yang berikutnya pertanyaan berikutnya adalah harga tiket, Pak. Pasti soal harga tiket ini jadi diskusi yang pembicaraan banyak orang, keluarga besar *pengen* mudik, satu orang dikali sekian dan seterusnya ini jadi diskusinya orang mau mudik lebaran ini. Saya rasa pemerintah ya kalau soal persiapan teknis saya rasa kita udah jagonya, Pak, ya. Kita sudah sekian tahun di sini, setiap tahun kita melakukan persiapan kemudian evaluasi dan seterusnya saya rasa kita punya pengalaman yang cukup, hanya dinamika saja yang berubah dari tahun ketahun itu yang perlu disikapi, maka tadi saya bilang Pak Korlantas, ini rekayasa lalu lintas yang menjadi hal yang sangat krusial, Pak, ya.

Perkiraan titik-titik macet itu penting sekali ya, jadi kalau sudah ketahuan di sana bakalan terjadi *bottleneck*, bagaimana persiapannya hari ini. Seperti apa kita mengurainya, ya, kalau saran saya, Pak, tidak mengurai di titik macet tapi bagaimana jangan supaya orang banyak ke sana, kalau ada alternatif lain, tapi kalau semua orang udah numpuk di sana *nggak* bisa Pak susah. Mulai dari sekarang menurut saya misal exit tol mana, kira-kira kan seringkali soal di tolnya lancar begitu exitnya sangkut, macet parah di sana. Kalau dari sekarang bisa diurai, Pak. Ya saya rasa kalau ilmu ini bukan menggurui, Pak, tapi mengingatkan itu saja, kalau menggurui tidak, Bapak lebih jago dari kita soal lalu lintas.

Yang terakhir, sebelum kita ke pemerintah kita saya ingin mengajak kita tepuk tangan dulu untuk pemerintah, Pak. Kenapa kita mesti kasih apresiasi Pak, ini puasa Pak, harus di tengah jalan, berjam-jam, berhari-hari, belum lebaran *loh ini*, Pak. Kalau *udah* lebaran, Pak, masih bisa *ngatur* bagaimana nahan lapar, nahan haus, nahan emosi ya, meninggalkan keluarga. Yang lain sudah diskusi soal apa nanti yang dilakukan ketika lebaran tapi teman-teman masih melaksanakan tugas berat di lapangan ini tidak mudah Pak, dan itu terjadi hampir setiap tahun.

Saya yakin yang bertugas di ruangan ini, ya, yang ikut selalu rapat persiapan mudik balik Lebaran, Nataru, dan seterusnya itu pejuang-pejuang yang luar biasa, Pak. Terkadang kepentingan keluarga itu di nomor sekian lebih mengutamakan masyarakat. Maka kita apresiasi, kami dari Komisi V sangat mengapresiasi, Pak, ya pengorbanan, yang kemudian atensi dan seterusnya dan tentu kami berdoa Pak, semoga Bapak-Bapak dan Ibu sekalian dalam melaksanakan tugas mengamankan mudik ini selalu dilindungi, dijaga oleh Tuhan Yang Maha Kuasa, amin.

Selanjutnya, saya persilakan pemerintah mungkin *monggo* saja yang dianggap penting untuk dijawab, ya, Pak Bas, tadi ingin menjawab satu dua silakan, Pak Basuki.

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (DR. IR. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC):

Terima kasih Bapak Ketua,
Bapak Wakil Ketua, dan
Ibu-Ibu-Bapak Anggota Komisi V DPR RI yang terhormat dan saya hormati,

Saya ingin menyampaikan karena banyak pertanyaan yang di tol atau catatan sasaran di tol, di daring sesuai dengan Sekretariat Komisi V, diminta untuk mengikuti dari daring untuk BUJT. Jadi, di sini ada Jasa Marga, Citra Marga Nusaphala, Hutama Karya, Waskita, kecuali Astra.

Astra katanya absen mohon izin, Jakarta, dan selanjutnya Margabumi, Translingkar, Marga Utama, Jakarta Toll Road, Wika Serang-Panimbang dan Cibitung-Tanjung Priok.

Saya mohon rekan-rekan sekalian dari BUJT tadi mendengarkan langsung catatan-catatan dari Ibu dan Bapak-Bapak Anggota Komisi V DPR RI tentang *performance* atau kinerja jalan tol kita dalam rangka mudik ini.

Khususnya, tadi yang dari Ibu Novita karena ini memang jalur-jalur padat Cipali-Palimanan saya kira ini Waskita Karya mungkin kalau *nggak* keliru. Ini adalah dari ruasnya Waskita Karya saya meminta dengan sangat sebelum H-7 selesaikan itu lubang-lubangnya. Waskita ada *nggak* ini? Waskita? Angkat tangan *aja* coba. Jadi, rekan-rekan sekalian yang dari BUJT, mana? Jadi, tolong dari BUJT yang tadi ada catatan-catatan dari Ibu-Bapak

Komisi V dicatat semua khususnya yang bukan, ya, karena ini juga dari Bu Novita karena dan ini jalur-jalur favorit di mudik. Cipali-Palimanan agar diselesaikan lubang-lubang ini sebelum mudik bersama atau libur bersama dan yang lain-lainnya *rest area*.

Kemudian, yang tadi Pak Tamanuri dari, kalau Pak Eddy Santana tadi kritik kepada PU nanti kami menjadi catatan kami bagaimana pengawasan PUPR terhadap pembangunan jalan tol ini. Kemudian, yang lain-lain saya kira hampir sama semua exit tol dari Pak Sudewo, jembatan tadi yang *pumping* di daerah dari jembatan di tol dan informasi yang lain-lainnya tapi khususnya tadi yang dari Bu Novita, agar segera kita dapat selesaikan.

Sedangkan, untuk jalan nasional Bu Irine dan yang lain-lainnya akan menjadi catatan, bagi kami untuk kami tindak lanjuti. Saya kira itu Bapak yang kami dapat sampaikan, sekali lagi teman-teman apa, Bapak-Bapak dari BUJT agar benar-benar catatan kinerja BUJT atau tol dalam rangka mudik ini dapat kita tindak lanjuti. Nanti akan kita cek setelah, sebelum, khususnya yang terkait sekali lagi Cipali-Palimanan kalau itu sampai masih ada lubang, jangansampai ada jalan-jalan yang berlubang di jalan Tol Cipali-Palimanan.

Terima kasih, Bapak, terima kasih.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

F-NASDEM (ROBERTH ROUW/WAKIL KETUA KOMISI V DPR RI):

Ya, langsung Pak Menteri Perhubungan.

MENTERI PERHUBUNGAN RI (IR. BUDI KARYA SUMADI):

Terima kasih waktunya, Bapak Pimpinan.

Saya rasa, saya pikir berkaitan dengan tiket sangat relevan untuk disampaikan. Di sini tentunya ada Garuda, Citilink, dan Lion, Batik di link ada *nggak*? Atau di sini hadir? Garuda hadir? Lion? Pak Daniel, ya, Citilink? Ya, agar menjadi catatan ya, tiket itu tidak tinggi kalau biasanya mengandalkan batas atas, sekarang kalau istilahnya, Pak Basuki ya didiskon *gitu* ya. Bahkan bukan batas atas ya saya setuju teman-teman kita yang di Papua, di Maluku Utara, Bu Irine, itu sangat tergantung dengan angkutan itu.

Lalu mudik gratis, jadi kita akan lakukan, mungkin kita akan alih anggaran, Pak Novi, Pak Sekjen, supaya kita jumlahnya bertambah bukan 80.000 nanti tambah jadi, yang ke Sumatera juga tambah (*suara kurang jelas*) beberapa tempat yang ada dan dalam kesempatan ini karena ini *public* ya, jadi sekali lagi saya menghimbau BUMN, swasta, mengadakan mudik gratis mandiri untuk pegawainya sendiri. Ini ada yang minta, Pak, jadi saya pikir itu harus dilakukan.

Lalu, yang mewakili Dirjen Darat, mengenai fasilitas jalan ya, lampu baik di Jawa maupun di daerah-daerah kita masih punya waktu tiga minggu. Tentunya lampu bisa diadakan dan yang keempat, berkaitan dengan ASDP benar bisa *crucial*. Oleh karenanya, walaupun kita sudah menambah lima pelabuhan di Ciwandan ini memang harus kita simulasi.

Pak Lasarus, Pak Ketua, kami akan siap menemani ke Merak, Cipularang, Soetta, dan Pasar Senen. Tentu kami akan bagi tugas Eselon I yang bersangkutan kalau saya pas tidak tugas saya bersedia untuk menemani. Saya atas silakan pada Kakorlantas ada tambahan.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Ya silakan, Pak Korlantas.

DIREKTUR PENEGAKAN HUKUM KORLANTAS POLRI (BRIGJEND POL. DRS. AAN SUHANAN, M.SI.):

Terima kasih, Pak Ketua, waktunya sedikit.

Terkait dengan operasi ketupat ini, kami sampaikan bahwa operasi ketupat ini adalah operasi kemanusiaan yang mengedepankan tugas preventif dan preventif yang didukung oleh penegakan hukum. Kemudian, kami juga sudah mengarahkan kepada jajaran untuk tindakan kita lebih humanis karena sifatnya pelayanan untuk operasi ketupat ini.

Kemudian, tadi data tentang kecelakaan, betul jadi data di kami 74% kecelakaan yang terjadi itu melibatkan kendaraan roda dua sepeda motor. Artinya, himbauan dari Pak Menteri Perhubungan untuk mudik tidak menggunakan sepeda motor, ini sebagai himbauan yang tepat saya kira, karena data kita berbicara faktanya demikian.

Kemudian, untuk penanganan *overload* terutama di Jambi, terima kasih Pak, kami prihatin juga kejadian di Jambi dan kami sudah melaksanakan beberapa kegiatan yang terutama kegiatan penegakan hukum, kemudian kami juga sudah mendistribusikan alat untuk mendukung penegakan hukum yang dilakukan terutama terhadap *overload* dan melakukan pelatihan- pelatihan terkait dengan penggunaan alat timbang *portable* ini dan laporan dari Pak Dirlantas, sampai saat ini, untuk operasional kendaraan tambang ini masih dibatasi sesuai dengan waktu dan kesepakatan yang sudah ditentukan, saya kira itu. Terima kasih, kami siap untuk melaksanakan dan mengelola bersama-sama *stakeholder* kegiatan mudik dan balik tahun 2023 ini.

Terima kasih.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Baik terima kasih. Pak Korlantas, saya mungkin mau mendengar sedikit *statement* dari Polri, Pak, soal Jambi, karena kemarin waktu kami undang Bapak dari pihak Polri tidak hadir. Ini sudah ada keputusan rapat di Komisi V untuk menutup angkutan tambang seperti yang tadi saya sampaikan. Ini *gimana* sikap Polri, Pak? Satu-satunya yang kemarin kami tidak bisa hadir karena penegakan hukum itu ada di Polri, Pak. Jadi, saya tidak mau karena kemarin terkesan Perhubungan nanti tergantung yang punya jalan siapa ini jalan nasional.

Terus nanti kami kan hanya nyiapkan jalan Pak nanti penegakan hukum ada di Polri ya. Akhirnya ini kami kumpulin kemarin kita duduk satu ruangan di sini dan kita sepakat. Jalan itu tidak lagi digunakan untuk aktivitas angkutan tambang stop. Jadi, sudah ada keputusan politik kita dukung dari DPR, Pak.

Selanjutnya, tinggal bagaimana penegakan hukum mungkin karena masyarakat juga *pengen* dengar apa sikap Polri, mungkin Bapak sedikit bisa sampaikan kepada kami terkait dengan angkutan batubara di Jambi yang tidak menggunakan jalan khusus tapi menggunakan jalan umum dan menimbulkan kemacetan setiap hari di sana. Silakan, Pak.

DIREKTUR PENEGAKAN HUKUM KORLANTAS POLRI (BRIGJEND POL. DRS. AAN SUHANAN, M.SI):

Betul, Pak, jadi komitmen kami untuk penegakan hukum ini sudah kita laksanakan, Pak, untuk tadi sudah kami sampaikan untuk operator-operator atau petugas-petugas di jalan juga sudah kita bekali dengan apa, menggunakan alat-alat yang mendukung penegakan hukum yang kita lakukan. Kemudian, kita juga sudah melakukan beberapa kegiatan, ya, termasuk penutupan-penutupan dan penghentian sementara dan sebagian atau seluruh kegiatan. Jadi, kami masih menunggu laporan dari Dirlantas. Intinya komitmen kami tegas, Pak, untuk penegakan hukum terhadap *overload* terutama di Jambi ini dengan dukungan dari Korlantas, ya, alatperalatan untuk mendukung kegiatan penegakan hukumnya.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Baik terima kasih, Pak Dirlantas.

F-PG (DRS. HAMKA B. KADY, MS.):

Izin, ketua.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Silakan, Pak Hamka.

F-PG (DRS. HAMKA B. KADY, MS.):

Terima kasih, Pimpinan.

Saya hanya interup dari Pak Kakorlantas, ya, Pak ya. Kenapa keputusan menutup ini diambil oleh Komisi, keputusannya diambil oleh KomisiV, karena selama ini terjadi proses pembiaran. Oleh karena itu, sebenarnya bukan hanya ODOL-nya, pengangkut batubaranya secara undang-undang harus menggunakan jalan khusus, *gitu loh*. Bukan hanya ODOL (Over Dimension Over Load) itu otomatislah ya tetapi ini pengangkutan batubara. Itulah yang menyebabkan timbulah persoalan-persoalan yang sangat meresahkan masyarakat pada saat itu 1x24 jam.

Saya bukan orang Jambi, Pak, tapi saya kunjungan ke sana menyaksikan. Ini saya kira hanya saya memberi informasi bahwa keputusan politik yang kami ambil itu adalah berdasarkan apa yang terjadi dan itu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tidak usah ragu, Pak, lanjutkan untuk menyetop angkutan batubara.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Baik, Pak Korlantas, kita ingin mempertegas Pak, yang diukur kalau untuk angkutan batu bara, ini jelas, kalau Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang, eh *sorry* Undang-Undang 22 Tahun 2009 dan Undang-Undang 2 Nomor 2 Tahun 2022 tentang Jalan, itu jelas Pak. Kalau angkutan tambang batu bara itu tidak boleh menggunakan jalan umum itu *lho* maksud kita, bukan soal *Over Dimension Over Loading*-nya, Pak. Jadi, kalau dia dari tambang angkut ke *jetty* nya dia memang tidak boleh melewati jalan umum.

Itu soal penegakan hukum saja, jadi kemarin kita urai semua di ruangan ini masalahnya itu timbul Pak, ketahuan jadinya. Setelah kita inventarisir persoalannya itu tadi, karena hukum tidak ditegakkan, aturan tidakdijalankan. Kalau kita kemarin minta supaya lebih lanjut Kementerian PU yangpunya jalan karena ini jalan nasional kemudian Kementerian Perhubungan terkait pelaksanaan Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Kemudian, Korlantas Mabes Polri terkait penegakan hukum, kita minta supaya berkoordinasi lebih lanjut memang ini bukan sementara Pak, harusnya permanen penutupan itu sampai mereka bisa membuat jalan sendiri. Kalau sifatnya sementara ya dia stop sementara nanti pakai lagi.

Sudah sekian tahun sementara, Pak Korlantas, jadi sementara itu sudah sekian tahun. Jadi, kalau kita biarkan terus entah kapan mereka mau bikin jalan, ini masalahnya. Persoalan ini timbul karena mereka tidak membuat jalan khusus itu persoalannya, Pak. Selama tidak dibuat jalan khusus masalahnya tidak pernah bisa selesai. Kalau dia tidak membuat jalan khusus melanggar hukum, Pak, ada undang-undang dilanggar jelas pasal ayatnya. Itu loh jadi saya minta ini

F-GERINDRA (SUDEWO, S.T., M.T.):

Pimpinan, Pimpinan menambah Pimpinan.

Saya kira menarik kalau rapat ini kita lanjutkan sampai maghrib *gitu* ya, karena ini ada tema baru adalah angkutan batubara Jambi tapi saya hanya menambah, menambah aja sedikit supaya tidak sampai maghrib tambahan saya ini.

Jadi, *gini* supaya Korlantas tidak menjadi institusi yang yang utama untuk harus bertanggung jawab atas kejadian ini. Dari rapat kemarin, saya menyampaikan informasi kepada Korlantas ya, sebagai bahan untuk menjadikan timbangan mencari solusi bahwa dalam rapat kemarin ada satu pokok persoalan yang itu *urgent* sekali dilanggar oleh Kementerian ESDM. Berdasarkan informasi dari Kementerian Perhubungan, dari sekian puluh izin yang operasional di sana hanya tiga izin yang melakukan analisa dampak lalu lintas. Artinya izin operasi produksi itu semuanya selain tiga izin tersebut berarti sudah cacat hukum karena izin operasi produksi itu diterbitkan bilamana semua tahapan perizinan yang harus dilalui itu, itu sudah *clear*, tapi ada yang belum *clear* di situ adalah izin analisa dampak lalu lintas itu belum dilakukan.

Jadi, ini informasi yang saya sampaikan kepada Korlantas dalam hal penegakan hukum selain penegakan hukum yang terjadi di jalan raya. Saya kira itu.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Baik, saya rasa cukup ya kesimpulan rapat jelas dan melibatkan seluruh Lembaga Kementerian yang ada dan dukungan politiknya sudah kita berikan, selanjutnya kita ke, masih ada tambahan? Silakan

F-NASDEM (ROBERTH ROUW/WAKIL KETUA KOMISI V DPR RI):

Sedikit saja, Ketua. Ya, saya kira tadi kita sudah bacakan untuk kunjungan pengawasan kita dalam lebaran ini nanti, tanggal 14 sampai 18. Tadi, Pak Menteri Perhubungan sudah sampaikan mudah-mudahan beliau bisa menemani. Saya ingin, karena saya ingin memimpin untuk ke Merak dan nanti dari Merak balik kami ke Soekarno-Hatta, saya minta Pak Menteri Perhubungan bisa bersama-sama kami untuk bisa, karena, ya kalau kita ke

daerah keluar jauh mungkin, tapi ini kan masih di daerah sekitar Jakarta. Jadi, mungkin Pak Menteri bisa sekali-sekali bersama kami untuk melihat itu.

Yang berikut, Pak Menteri PU, ini saya kemarin sempat juga merasa bahwa teman-teman ini banyak yang sudah bersama Bapak dengan Presiden. Saya kemarin agak kecewa, Pak, di tempat saya dan itu sudah saya teriak-teriak di sini masalah itu, tapi saya tidak diundang *gitu*. Saya tidak diundang Pak, kegiatan Bapak di Kerom saya tidak diundang Dapil saya gitu. Temen-temen banyak yang bersama Bapak dengan Presiden *wah* ini saya unsur Pimpinan juga di sini, ya kan. Sedangkan, proyek itu ada di tempat Bapak, pembukaan lahannya memang penanaman ada di Kementerian Pertanian tapi lahan itu dibuka itu anggaran ada di kita dan itu kami memutuskan di sini. Ya saya melihat ada dari Komisi lain yang ikut di sana foto-foto, *wah* saya yang punya, yang harusnya bersama Pak Menteri di sana *nggak* ada, saya. Terima kasih, Pak Menteri, atas itu semua, mohon maaf kalau saya harus sampaikan

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (DR. IR. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC.):

Mohon maaf, Bapak, karena saya tidak hadir waktu itu.

F-NASDEM (ROBERTH ROUW/WAKIL KETUA KOMISI V DPR RI):

Oh ya, mungkin karena Pak Menteri tidak hadir waktu itu.

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (DR. IR. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC.):

Jadi, *emang* itu *host* nya Pertanian,

F-NASDEM (ROBERTH ROUW/WAKIL KETUA KOMISI V DPR RI):

Ya, memang.

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (DR. IR. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC.):

Host-nya Kementerian Pertanian, sedangkan kami saya *nggak* hadir saya ditugasi presiden keluar mewakili beliau, jadi tidak ada orang PU di sana Pak Dirjen pun *nggak* hadir ya.

F-NASDEM (ROBERTH ROUW/WAKIL KETUA KOMISI V DPR RI):

Cuma memang itu kita yang buka lahan, Pak, ya. Makanya saya *loh* ini kami tidak ikut di sana. Terima kasih, Pimpinan.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Oke, baik Kalau Pak Basuki ada pasti ada Pak Roberth Rouw lah, dijaminlah itu. Saya tahu betul Pak Bas, *nggak* mungkin melupakan Pak Roberth. Baik kita langsung ke kesimpulan rapat ya.

F-NASDEM (ROBERTH ROUW/WAKIL KETUA KOMISI V DPR RI):

Satu lagi Pak Menteri, ini saya tadi sampaikan Ketua ini, saya sering hampir sebulan itu dua kali pasti saya lewat sana, karena ada tugas khusus di sana daerah Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi), ini kan dulu saya tanya September *eh* apa Agustus. Agustus maju September, September, Desember. Sekarang ini, sampai kemarin saya lewat sana apakah tanggal 15 ini bisa dibuka Pak Menteri, karena itu hampir satu jam saya kalau tanpa itu menghemat waktunya, jadi mungkin

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Bocimi kapan bisa selesai, Pak? Apakah bisa dimanfaatkan mudik ini, itu pertanyaan Pak Roberth

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (DR. IR. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC.):

Oke, sebetulnya Bocimi ini karena Waskita Karya kan juga sedang *goyang*, kalau untuk yang Bocimi sampai Cibadak akan dibuka. Harusnya kan kita sampai ke Sukabumi Barat *cuman* tempat, kalau yang sekarang ini baru sampai Cigombong. Nanti untuk lebaran ini kita buka sampai Cibadak sudah bisa dicoba.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Baik, Pak Roberth, sampai Cibadak udah cukup, Pak Roberth?

F-NASDEM (ROBERTH ROUW/WAKIL KETUA KOMISI V DPR RI):

Ya. *oke*.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Baik, kita akan ke kesimpulan rapat. Draf kesimpulan rapat coba tampilkan.

Draf kesimpulan Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan Menteri Perhubungan, Menteri PUPR, Kepala BMKG, Kepala BNPP atau Basarnas dan Korlantas Polri, Selasa, 4 April 2023.

1. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Perhubungan bersama Kementerian PUPR, BMKG, BNPP, atau Basarnas dan Korlantas Polri untuk mengoptimalkan koordinasi, untuk mengoptimalkan koordinasi dan sinergi lintas sektoral dalam Persiapan dan Pelaksanaan Penyelenggaraan Angkutan Mudik Lebaran Tahun 2023 sesuai saran dan masukan Komisi V DPR RI.

2. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Perhubungan dalam Penyelenggaraan Angkutan Mudik Lebaran Tahun 2023 untuk:

a. Meningkatkan pengawasan memastikan kelaikoperasian sarana angkutan di semua moda transportasi.

b. Ketersediaan posko kesehatan untuk pengendara.

c. Peningkatan koordinasi dan sinergi dengan seluruh *stakeholder* dan operator moda transportasi.

d. Meningkatkan pengawasan penentuan tarif untuk seluruh moda transportasi.

e. Mempertegas penerapan regulasi dan sanksi bagi kendaraan ODOL.

3. Komisi V DPR RI meminta Kementerian PUPR dalam penyelenggaraan mudik lebaran tahun 2023 untuk:

a. Mempercepat perbaikan jalan nasional dan jalan tol yang rusak.

b. Menambah jumlah tempat istirahat dan pelayanan atau *rest area* pada jalan tol yang menjadi ruas utama mobilitas masyarakat.

c. Menambah perlengkapan jalan di lalu lintas selatan atau Pansela.

d. Mensiagakan peralatan untuk mengantisipasi penanganan potensi potensi bencana.

4. Komisi V DPR RI minta Korlantas Polri untuk mengoptimalkan upaya rekayasa lalu lintas untuk mengurai kemacetan di ruas jalan tol dan jalan nasional serta simpul-simpul transportasi.

5. Komisi V DPR RI meminta BMKG dan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan atau Basarnas dan meningkatkan sosialisasi informasi cuacadan peringatan dini kepada masyarakat serta memaksimalkan *quick responsetime* dalam upaya pertolongan kepada masyarakat yang melakukan perjalanan mudik.

F-PD (DR. H. IRWAN S.IP., M.P.):

Pimpinan.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Pak Irwan, silakan.

F-PD (DR. H. IRWAN S.IP., M.P.):

Nomor 3c itu bukan PUPR menurut saya Pimpinan, karena kalau fasilitas pelengkap jalan itu kan di Kemenhub, saya pikir kalau untuk di Pansela ini lebih baik kita minta Kemenhub untuk menambah kelengkapan jalan, fasilitas kelengkapan jalan.

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Ya, cocok-cocok setuju saya ya, kalau kelengkapan sarana prasarana lalu lintas itu di Kementerian Perhubungan. Di-*drop* saja, c-nya karena di atas sudah ada. Belum ada ya? Oke, pindahkan ke atas *sorry* pindahkan ke atas ya udah ya.

Oke cocok udah ya, udah. Pemerintah cukup? Pak Menteri? Baik terima kasih dengan dicapainya kesimpulan rapat maka selesailah rapat kita pada hari ini sebelum saya tutup saya minta Pak Menteri Perhubungan mewakili pemerintah untuk menyampaikan kata-kata penutup.

MENTERI PERHUBUNGAN RI (IR. BUDI KARYA SUMADI):

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Pak Ketua, Bapak Wakil Ketua, dan
Bapak-Ibu Anggota Komisi V yang saya hormati dan saya banggakan,

Baru saja kita menyelesaikan diskusi yang sangat baik bersama-sama, dan kami selaku penyelenggara kegiatan mudik, baik kami sebagai regulator maupun nanti operator akan memperhatikan saran-saran dari Komisi V. Saya yakin kami, *stakeholder*, pelaku itu akan *all out* melakukan karena memang jumlahnya besar dan amanah dari Bapak Presiden jelas, lakukan ini dengan baik lakukan agar ini berkesan.

Sekali lagi saya mengapresiasi apa yang disampaikan oleh Bapak-Ibu sekalian. Semoga kita bisa melaksanakan ini dengan baik dan Allah memberikan jalan yang baik bagi kita semuanya.

Demikian.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI/KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):

Wa'alaikumsalam.

Terima kasih, saya atas nama Pimpinan dan segenap Anggota Komisi V menyampaikan terima kasih atas atensi atas kehadiran kita semua pada rapat siang sampai sore hari ini dan mohon maaf manakala dalam memimpin rapat ini dan dalam berjalannya rapat ini, Pimpinan dan Anggota Komisi V menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya dengan mengucapkan *alhamdulillah* rapat ini saya nyatakan selesai dan ditutup.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,
Selamat sore dan salam sejahtera bagi kita semua.

**(RAPAT DITUTUP PADA PUKUL 16.30 WIB)
(KETOK PALU 3 KALI)**

Jakarta, 4 April 2023
a.n. **KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT,**

Ttd.

NUNIK PRIHATIN BUDIASTUTI, S.H.
NIP. 196912021998032002